

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN (SMART BOX)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS 8 DI SMPN 4 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

NILA ANISA MUTIA

NIM: 22531101

**FAKULTAS TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CURUP**

TAHUN 1446 H / 2026 M

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Nila Anisa Mutia mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang berjudul *"PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN (SMART BOX) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS 8 DI SMPN 4 REJANG LEBONG"* sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, 11-05-2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Saidil Mustar, M.Pd
NIP.196202042000031004



Dr. Arsil, M.Pd,
NIP.196709191998031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nila Anisa Mutia
Nim : 22531101
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran (Smart Box) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 8 Di SMPN 4 Rejang Lebong”**. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dan dirujuk dalam naskah ini ada disebut dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi yang sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, agar tidak dipergunakan sebagai mana mestinya

Curup, 25 September 2026



METERAN TEMPEL
113AJX862554973

Nila Anisa Mutia

NIM. 22531101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **103** /In.34/FT/PP.00.29/ **7**/2026

Nama : Nila Anisa Mutia
NIM : 22531101
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran (*Smart Box*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 8 di SMPN 4 Rejang Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Juni 2026
Pukul : 08.00 - 09.30 WIB
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Ketua

Dr. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 19620204 200003 1 004

Penguji I

Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd
NIP. 19750214 199903 1 005

IAIN PENGUKUHAN

Sekretaris,

Dr. Arsil, S.Ag., M.Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji II

Dr. Nurjannah, M.Ag
NIP. 19760722 200501 2 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19701107 200003 2 004

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh media pembelajaran Smart Box terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 8 di SMPN 4 Rejang Lebong**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada rasulullah Saw, allahuma shali ala sayyidina Muhammad wa 'ala ali Muhammad, yang telah membawa umat manusia menuju jalan kebenaran dan kebahagiaan hiduo didunia maupun akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak pengalaman, pelajaran, serta wawasan baru. Penulis juga menyadari bahwa penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak , baik secara moral maupun material, oleh karena itu, dengan ppenuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, M.Hum selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Sagiman, M. Kom Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd. selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Dr. Dina Hajja Ristianti, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Bapak Siswanto M.Pd.I, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Curup

9. Bapak Dr.Saidil Mustar, M.Pd., Selaku Pembimbing I Yang Telah Membimbing Penulisan Skripsi Ini.
10. Bapak Dr.Arsil, M.Pd., Selaku Pembimbing II Yang Telah Membimbing Penulisan Skripsi Ini.
11. Ibu Zakiyah, M.Ag., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
12. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah di sisi Allah Swt.
13. Seluruh unit dan lembaga di IAIN Curup atas dukungan, fasilitas, serta berbagai bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan serta keberkahan dari Allah Swt., dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan pada umumnya

Curup, 2026

Nila Anisa Mutia
Nim.22531101

MOTTO

“Jika bukan karena allah yang mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat banga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

(Fardi Yandi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim...

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan cinta, terimakasih, dan bakti yang tak terhingga kepada orang-orang yang telah menjadi alasan penulis tetap kuat berdiri hingga hari ini. Dan penulis persembahkan karya sederhana ini kepada

1. Untuk Kedua Orang Tua saya (Alamsyah dan Nirwana) orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta motivasi bagi hidup saya. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk segala doa dan dukungan ibu dan bapak saya bisa berada pada titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ibu dan bapakku, I love you more.
2. Untuk saudara perempuan kandung saya Aulis sulha dan kakak ipar saya Wawandi, terimakasih atas do'a dan dukungannya, dan yang senantiasa memberikan nasihat dan juga selalu mendengarkan keluh kesah ku, yang selalu mendengarkan setiap tangisan ku, terimakasih telah menjadi orang yang selalu ada.
3. Untuk saudara laki-laki ku Novan Putra Pawazidan, terimakasih yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, serta motivasi yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Untuk ponakan ku tersayang, Ghania Fa'azila Awalia, yang paling lucu dan selalu membawa kebahagiaan. Terima kasih karena kehadiranmu menjadi salah satu penyemangat terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini. Tawa, tingkah polos, dan keceriaanmu mampu menjadi penghibur di saat lelah dan memberikan semangat baru di setiap proses yang dijalani. Semoga kelak kamu tumbuh menjadi anak

yang cerdas, saleh/salehah, dan selalu membawa kebahagiaan bagi orang-orang di sekitarmu.

5. Untuk nenek ku Cik Ita , terima kasih yang sebesar-besarnya kepada nenek tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan kepada penulis. Terima kasih atas perhatian, nasihatnya.
6. Untuk wawak ku Midariah dan Herliardo, Terima kasih atas segala kebaikan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
7. Untuk seluruh keluarga besar Abu bakar yang tidak dapat kusebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan. Setiap kebaikan sekecil apapun menjadi bagian dari perjalanan panjangku hingga sampai pada titik ini
8. Untuk jastra ningrat atmaja terima kasih yang selalu hadir memberikan semangat, doa, dan dukungan selama proses penyusunan karya ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, mengingatkan untuk tetap berusaha, serta menemani setiap proses yang tidak selalu mudah. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi motivasi untuk terus berkembang dan meraih cita-cita bersama.
9. Untuk sahabatku Pita Ade Putri, Terima kasih atas kebersamaan, saling mendukung, saling menguatkan, serta berbagi semangat dalam setiap proses yang dilalui. Kehadiranmu menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis untuk tetap bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat terbaikku sejak masa SMA Imelda Amanda dan dwi puteri yang selalu ada dalam setiap cerita perjuangan. Terima kasih atas dukungan, perhatian, doa, dan semangat yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi tempat berbagi suka dan duka, serta menjadi penguat di saat penulis merasa lelah dan ingin menyerah. Semoga persahabatan ini selalu terjaga, dipenuhi kebahagiaan, dan tetap bersama hingga mencapai impian masing-masing

11. Untuk sahabat kecil ku Zahra Apipi, terima kasih telah memberikan motivasi ,doa dan dukungan, terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah ,dan terimakasih untuk segala nasihat mu.
12. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang saya banggakan
13. Teruntuk teman-teman PAI lokal D angkatan 2022, teman-teman KKN Air Meles Bawah angkatan VII serta teman-teman PPL SDUA Rejang Lebong tahun 2026 yang telah memberi support dan semangat. Dan sahabat penulis semuanya yang tidak dapat disebut satu per satu.
14. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, melawan dirinya yang introvert, pemalu, dan selalu insecure atau merasa kurang pada dirinya sendiri, seorang perempuan sederhana dengan yang impian tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Nila Anisa Mutia. Anak kedua yang berusia 21 tahun yang dikenal keras kepala dan tidak banyak bicara. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, walaupun sering diremehkan. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, walau terkadang harapanmu tidak sesuai apa yang semesta berikan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, rayakan apapun dalam dirimu. Aku berdoa, semoga langkah kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang baik, tulus, dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

ABSTRAK

Nila Anisa Mutia NIM. 22531101 “Pengaruh Media Pembelajaran (Smart Box) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 8 Di SMPN 4 Negeri Rejang”

Media pembelajaran yang digunakan di SMPN 4 Rejang Lebong masih tergolong konvensional dan kurang bervariasi, sehingga belum mampu menarik minat dan perhatian siswa secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan dalam pengadaan media pembelajaran juga menjadi kendala dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media yang dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Salah satu penemuan tersebut adalah Smart Box.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk angka melalui perhitungan statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan SPSS. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket yang diisi oleh peserta didik. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel media pembelajaran Smart Box dengan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang positif serta signifikan antara media pembelajaran Smart Box terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji korelasi yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.711 dengan kategori kuat dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,505 yang menunjukkan bahwa media pembelajaran Smart Box memberikan kontribusi sebesar 50,5% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif, yang berarti bahwa peningkatan penggunaan media pembelajaran diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Smart Box berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMPN 4 Rejang Lebong.

Kata kunci: *Smart Box*, Hasil belajar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
C. Identifikasi Masalah	10
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. TUJUAN PENELITIAN.....	11
G. MANFAAT PENELITIAN	11
H. Kajian Terdahulu	13
BAB II.....	18
LANDASAN TEORI	18
A. Hasil Belajar Siswa (Variable Y)	18
1. Pengertian hasil belajar	18
2. Tujuan Hasil Belajar.....	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
4. Ciri ciri hasil belajar	28
B. Media Pembelajaran Smart Box (Variabel X).....	29
1. Pengertian media pembelajaran.....	29
2. Jenis-jenis media pembelajaran	32
3. Manfaat Media Pembelajaran Smart Box	33
5. Kelebihan dan kekurangan media smartbox	36
C. Hubungan antara media pembelajaran Smart Box Dan Hasil Belajar Siswa	38
D. Kerangka Berpikir	40
E. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III	43
METODE PENELITIAN.....	43
A. Metode Dan Jenis Penelitian	43
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Variabel Penelitian	49
E. Definisi Operasional dan Konseptual	50
1. Hasil belajar (Y)	50
2. Media pembelajaran Smart Box (X)	51
F. Instrument Pengumpulan Data Dan Teknik.....	52
1. Instrument pengumpulan data	52
2. Teknik pengumpulan data	60
G. Teknik Analisis Data	62
1. Analisis Deskriptif.....	62
2. Statistik inferensial	63
BAB IV	69
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Gambaran objektif wilayah/ sasaran	69
1. Sejarah sekolah.....	69
2. Visi dan Misi Smp Negeri 04 Rejang Lebong	72
3. Daftar Pendidik Dan Tenaga Pendidik	73
B. Temuan Hasil Penelitian	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
BAB V.....	88
KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. KESIMPULAN	88
B. SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
Tabel 3. 1Populasi Penelitian.....	46
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 3. 3 Kisi-kisi angket variabel Y	51
Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban	52
Tabel 3. 5 Kisi-kisi instrumen	53
Tabel 3. 6 Hasil Validitas Instrumen.....	57
Tabel 3. 7 hasil uji instrumen (2)	58
Tabel 3. 8 Hasil Uji Realibilitas.....	60
Tabel 4. 1 Identitas Sekolah	70
Tabel 4. 2 Daftar para pemimpin sejak awal sampai sekarang.....	71
Tabel 4. 3 daftar pendidik dan tenaga pendidik	73
Tabel 4. 4 daftar siswa Smpn 4 rejang lebong	75
Tabel 4. 5 Descriptive Statistics.....	76
Tabel 4. 6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	76
Tabel 4. 7 Test of Homogeneity of Variances	77
Tabel 4. 8 ANOVA	77
Tabel 4. 9 Descriptive statistics	78
Tabel 4. 10 Kriteria klasifikasi X.....	79
Tabel 4. 11 descriptive statistics variabel Y.....	79
Tabel 4. 12 Kriteria klasifikasi Y	80
Tabel 4. 13 korelasi product moment.....	81
Tabel 4. 14 Analisis regresi sederhana.....	82
Tabel 4. 15 Uji t	83
Tabel 4. 16 koefisien determinasi	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan instrumen strategis yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk mentransformasikan individu menjadi manusia seutuhnya, yang tidak hanya unggul secara intelektual dan fisik, melainkan juga memiliki keluhuran budi pekerti serta moralitas yang kokoh. Proses edukasi yang berlangsung, baik melalui interaksi terencana di lingkungan sekolah maupun melalui pembiasaan alami dalam kehidupan sehari-hari, mengemban tanggung jawab besar dalam mengonstruksi kepribadian seseorang.

Melalui stimulasi pendidikan yang berkelanjutan, karakter positif individu seperti integritas diri, kedisiplinan yang tinggi, keteguhan mental, kerendahan hati, empati sosial, kreativitas, kemandirian, serta ketakwaan yang mendalam dapat diinternalisasi secara optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dinamika pendidikan formal maupun informal berfungsi sebagai motor penggerak utama dalam mengaktualisasikan potensi kemanusiaan yang bermartabat, seimbang, dan berdaya guna bagi lingkungan sekitar. Cakupan nilai substansial ini merefleksikan perpaduan yang harmonis antara aspek spiritualitas, keilmuan, kesehatan fisik, produktivitas inovatif, serta akuntabilitas sosial.¹

Sebagai kebutuhan fundamental yang inheren dalam eksistensi kemanusiaan, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari seluruh siklus kehidupan manusia. Sejak fase awal kelahiran hingga akhir hayat, aktivitas edukatif senantiasa melandasi setiap tahap perkembangan individu dalam rangka mengoptimalkan seluruh potensi laten yang dimilikinya. Melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar, manusia tidak sekadar mengasah kapabilitas kognitif atau ketajaman berpikir, melainkan juga memperkuat fondasi keimanan,

¹ Abidin, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*.

mengendalikan impuls diri, membangun kepribadian yang adaptif, serta memanifestasikan akhlak mulia dalam realitas sosial.

Orientasi substansial dari pendidikan melampaui batas konvensional transfer informasi ilmiah semata; proses ini merupakan sebuah ikhtiar komprehensif untuk mengonstruksi tatanan moralitas dan watak peradaban manusia agar mampu hidup selaras dengan ekosistem lingkungannya. Sejalan dengan perspektif tersebut, regulasi yuridis formal dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menggariskan secara eksplisit bahwa pendidikan merupakan sebuah manifestasi usaha sadar serta terencana dalam mengondisikan iklim belajar dan proses instruksional. Tujuannya adalah agar peserta didik mampu secara mandiri dan akseleratif menumbuhkan kompetensi spiritual keagamaan, kematangan emosional, kecerdasan intelektual, kepribadian yang matang, moralitas luhur, sekaligus kecakapan praktis yang kontributif bagi kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.² Melalui pijakan legal formal ini, dapat ditegaskan bahwa paradigma pendidikan nasional menuntut keseimbangan mutlak yang mengintegrasikan ranah kognitif, afektif, sekaligus psikomotorik secara holistik.

Dalam *landscape* pembangunan nasional, sektor pendidikan menempati posisi determinan sebagai salah satu pilar penopang tegaknya peradaban suatu bangsa. Rekam jejak sejarah dunia secara empiris membuktikan bahwa pencapaian kemajuan suatu negara selalu berkorelasi linier dengan komitmen pemerintahnya dalam menempatkan agenda pendidikan sebagai prioritas utama pembangunan nasional. Atas dasar itu, tinggi rendahnya mutu penyelenggaraan pendidikan di suatu negara dapat dijadikan indikator objektif guna mengukur efektivitas dan keberhasilan bangsa tersebut dalam mencetak generasi penerus yang kompetitif, unggul, serta responsif terhadap akselerasi tantangan zaman.

Dalam konteks kurikulum nasional di Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mengemban peran strategis sebagai pilar utama

² Safiurrokhmah Dkk., *Membingkai Pendidikan Islam Di Sekolah: Kajian Lengkap Kurikulum Pai Tingkat Smp/Mts.*

dalam mengonstruksi karakter religius peserta didik. Kontribusi nyata PAI tidak sekadar terbatas pada penyampaian doktrin keagamaan secara teoretis di ruang kelas, melainkan lebih menekankan pada aktualisasi dan integrasi prinsip-prinsip syariat ke dalam pola perilaku serta kehidupan praktis siswa sehari-hari. Dengan posisi strategisnya tersebut, PAI bertindak sebagai katalisator utama bagi internalisasi nilai-nilai universal Islam agar dapat menyatu dalam kepribadian holistik peserta didik. Pembelajaran PAI didesain sedemikian rupa guna membentuk profil siswa yang tidak hanya beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, tetapi juga merefleksikan kesalahan spiritual tersebut ke dalam kesalahan sosial melalui implementasi akhlak mulia di tengah kehidupan bermasyarakat. Walaupun memiliki peran vital dalam sistem pendidikan moral, dalam realitasnya pembelajaran PAI sering kali menghadapi kendala dalam menarik atensi dan minat belajar siswa, yang sebagian besar dipicu oleh dominansi metode ekspositori atau ceramah konvensional.³ Penyelenggaraan instruksional yang miskin akan pemanfaatan alat peraga atau media pembelajaran interaktif berdampak langsung pada penurunan motivasi dan antusiasme belajar siswa. Keadaan ini pada akhirnya membawa konsekuensi negatif berupa rendahnya kualitas kedalaman pemahaman konseptual serta merosotnya capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Guna mengantisipasi problematik tersebut, diperlukan rekonstruksi pendekatan instruksional melalui pemanfaatan media pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan menyenangkan agar mampu menstimulasi motivasi, keaktifan, serta mempermudah siswa dalam menginternalisasi materi pembelajaran secara komprehensif. Upaya inovatif ini menjadi sangat krusial jika diimplementasikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang menurut otoritas Badan Standar Nasional Pendidikan merupakan fase krusial dalam struktur pendidikan formal di Indonesia setelah kelulusan tingkat dasar.⁴ Masa studi selama tiga tahun di jenjang SMP, mulai dari kelas VII hingga kelas

³ Safiurrokhmah dkk., *Membingkai Pendidikan Islam Di Sekolah: Kajian Lengkap Kurikulum Pai Tingkat Smp/Mts* (Kota Penerbit: Nama Penerbit, Tahun), hlm. 2.

⁴ Aminah dan Yusnaldi, *Pengembangan Media Smart box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah*.

IX, ditandai dengan transisi psikologis dan perkembangan kognitif yang dinamis pada diri peserta didik.

Media pembelajaran memegang fungsi yang sangat strategis dalam menentukan efisiensi dan kualitas interaksi instruksional, mengingat peserta didik dapat mengeksplorasi dan memanfaatkan keberadaan media tersebut untuk menstimulasi dinamika berpikir mandiri. Sejalan dengan pandangan teoretis ini, Oemar Hamalik mendefinisikan media pembelajaran sebagai representasi instrumen, manajemen strategi, serta taktik operasional yang sengaja diimplementasikan guna mengoptimalkan keterlibatan aktif serta jalinan komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik dalam koridor edukatif.⁵

Media pembelajaran diartikan sebagai segala bentuk perangkat, teknik, maupun material yang diintegrasikan ke dalam skenario pembelajaran untuk mendistribusikan pesan atau materi, sehingga tercipta iklim belajar yang interaktif, stimulatif, dan mudah dipahami siswa. Dengan demikian, eksistensi media ini memiliki urgensi yang sangat krusial sebagai determinan utama dalam menentukan mutu dan keberhasilan output pendidikan secara makro.

Secara teologis, urgensi pemanfaatan instrumen perantara atau representasi visual dalam aktivitas transmisi ilmu pengetahuan telah digariskan secara eksplisit dalam Al-Qur'an melalui firman Allah SWT pada QS. Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
اَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkankannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”.(Q.S. Al-Baqarah: 31)

⁵ Ibid

Melalui visualisasi kandungan makna ayat tersebut, dapat dipahami bahwa proses pengajaran yang dilakukan oleh Allah SWT kepada Nabi Adam AS mengenai nomenklatur benda-benda di alam semesta diikuti dengan representasi objek di hadapan para malaikat. Secara metodologis, ayat ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan transfer keilmuan tidak hanya mengandalkan paparan lisan semata, tetapi juga menuntut adanya peragaan atau perantara visual secara konkret agar esensi materi dapat dicerna dengan lebih mudah. Pijakan instruksional ini sangat relevan dengan konsep modern mengenai urgensi implementasi media pembelajaran dalam dunia pendidikan kontemporer.

Media pembelajaran bertindak sebagai instrumen mediasi yang mentransformasikan materi abstrak menjadi lebih konkret dan menarik, sehingga sangat membantu peserta didik dalam merekonstruksi pemahaman konsep yang sedang dipelajari. Pemanfaatan media berbasis visual—seperti infografis, gambar, rekaman video, maupun teknologi multimedia—merupakan manifestasi praktis dari metodologi pengajaran yang mengutamakan aspek kejelasan dan kemudahan retensi informasi, sebagaimana diisyaratkan dalam teks suci tersebut. Oleh sebab itu, adopsi media pembelajaran dalam iklim pendidikan modern memiliki landasan aksiologis yang kokoh, baik ditinjau dari perspektif pedagogis normatif maupun nilai-nilai transendental Al-Qur'an, sebab orientasi utamanya adalah mempermudah artikulasi pengetahuan dan meningkatkan kualitas pemahaman akademis peserta didik.

Berkaitan dengan inovasi instrumen instruksional, adopsi sumber belajar kontekstual berupa Smart Box merepresentasikan salah satu terobosan metodologis yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan modern. Media ini dirancang secara khusus untuk memfasilitasi aktivitas belajar mengajar menjadi lebih rekreatif, efisien, dan mudah dipahami siswa. Melalui integrasi materi pelajaran ke dalam format yang menarik pada Smart Box, peserta didik didorong untuk mengalami proses belajar yang konkret serta kontekstual. Implementasi media inovatif ini diharapkan mampu memberikan dampak stimulan yang signifikan terhadap peningkatan motivasi internal sekaligus capaian hasil belajar siswa. Secara etimologis, Smart Box diadaptasi dari terminologi bahasa Inggris

yang bermakna "kotak pintar". Dalam tataran praktis, guru dapat mendayagunakan Smart Box yang dikonstruksi dalam bentuk wadah kotak berdimensi, dilengkapi dengan visualisasi gambar dan teks ringkas, dengan tujuan utama menyajikan substansi materi pelajaran sekaligus menstimulasi atensi belajar peserta didik.⁶

Lebih lanjut, Sukaranti mendefinisikan Smart Box sebagai instrumen media pembelajaran berbentuk kotak dwisisi yang fungsional; di mana satu sisi dialokasikan sebagai wadah sumber belajar atau materi, sedangkan sisi sebaliknya difungsikan untuk menyajikan instrumen evaluasi berupa soal-soal latihan. Merujuk pada pemaparan tersebut, Smart Box diidentifikasi sebagai perangkat media instruksional berbasis benda konkret tiga dimensi yang memuat komponen edukatif terstruktur guna memantik minat belajar siswa.⁷ Melalui penciptaan suasana belajar yang positif serta peningkatan konsentrasi siswa selama pembelajaran, pemanfaatan Smart Box diproyeksikan mampu mengakselerasi pencapaian hasil belajar peserta didik secara optimal.

Fenomena rendahnya capaian hasil belajar siswa sejauh ini menjadi problem krusial yang memerlukan perhatian serius dari kalangan pendidik, terutama pada fase perkembangan remaja di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan teori perkembangan kognitif, siswa SMP berada pada fase transisi menuju kemampuan berpikir formal dan abstrak yang berkembang pesat. Oleh karena itu, ketepatan guru dalam memilih dan menerapkan metode serta media pembelajaran yang adaptif menjadi prasyarat mutlak demi mengoptimalkan hasil belajar mereka. Secara umum, tingkat keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat diukur melalui indikator hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa.

Hasil belajar tersebut mencerminkan sejauh mana tingkat pemahaman, penguasaan konseptual, serta kapasitas peserta didik dalam mengaplikasikan

⁶ Magdalena Dan Hidayah, *Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang*.

⁷ Sukaranti et al., "Studi Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kotak", *Jurnal Edukasi Modern*, (2023), hlm. 17

materi materi pelajaran yang telah didiseminasikan. Dimensi hasil belajar tidak sekadar mengukur aspek pencapaian nilai akademis-kuantitatif belaka, melainkan mencakup transformasi perilaku yang holistik meliputi perkembangan afeksi, keterampilan psikomotorik, serta integritas kepribadian siswa. Sejalan dengan taksonomi yang dirumuskan oleh Bloom, domain hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah fundamental, yang meliputi ranah kognitif (kapabilitas pengetahuan), ranah afektif (orientasi sikap), serta ranah psikomotorik (kecakapan mekanis-motorik). Dalam sistem pendidikan formal, aspek hasil belajar menjadi instrumen evaluasi periodik yang sangat krusial, sehingga menuntut kreativitas guru untuk mengonstruksi strategi pengajaran terbaik guna mendongkrak capaian belajar siswa. Namun, realitas empiris di lapangan sering kali menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mampu memenuhi target standar ketuntasan yang telah ditetapkan.⁸

Munculnya problem tersebut dipengaruhi oleh multifaktor, antara lain rendahnya motivasi internal siswa, penerapan model pembelajaran yang bersifat monoton, keterbatasan ketersediaan media instruksional, serta iklim lingkungan belajar yang kurang mendukung. Di sisi lain, sebagian pendidik belum optimal dalam mengintegrasikan sumber daya pembelajaran yang mutakhir dan inovatif, di mana praktik pembelajaran masih didominasi oleh metode tradisional seperti ceramah searah dan ketergantungan mutlak pada buku teks konvensional. Mengingat karakter psikologis siswa SMP yang berada pada fase pertumbuhan intelektual dan emosional yang dinamis, pola pengajaran konvensional tersebut berpotensi besar memicu kejenuhan dan menurunkan ketertarikan mereka terhadap materi pelajaran.

Kendala terkait keterbatasan dan optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran ini teridentifikasi pula di SMPN 4 Rejang Lebong. Berdasarkan data hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh indikasi bahwa capaian hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI belum

⁸ Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals* (New York: Longmans, Green, 1956); Dikutip pula dalam analisis Magdalena dan Hidayah, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang,"

menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah langkah pembaruan melalui introduksi media inovatif yang mampu mentransformasikan pengalaman belajar siswa menjadi lebih bermakna dan atraktif, salah satunya dengan memanfaatkan media Smart Box. Sebelum pelaksanaan penelitian ini, instrumen pembelajaran yang diterapkan di SMPN 4 Rejang Lebong cenderung bersifat standar dan kurang mampu mengeksplorasi rasa ingin tahu maupun fokus perhatian peserta didik selama kegiatan instruksional berlangsung. Media yang digunakan masih terjebak dalam pola konvensional, ditambah lagi dengan adanya kendala keterbatasan pengadaan sarana media di lingkungan sekolah formal, khususnya di SMPN 4 Rejang Lebong.

Pertimbangan utama peneliti untuk mengadopsi media pembelajaran Smart Box dalam studi ini didasari oleh fakta objektif bahwa perangkat instruksional berbasis kotak pintar tersebut belum pernah diimplementasikan dalam proses pembelajaran sebelumnya, khususnya pada segmen siswa kelas VIII di SMPN 4 Rejang Lebong. Selain itu, karakteristik media Smart Box yang dinamis, aktual, serta adaptif menjadikannya sebagai alternatif solusi inovatif yang relevan untuk diuji cobakan dalam penelitian ini. Karakteristik empiris di lapangan saat observasi awal menunjukkan bahwa pada saat dimulainya jam pelajaran di kelas VIII SMPN 4 Rejang Lebong, kesiapan belajar sebagian siswa masih tergolong rendah. Fenomena seperti siswa yang asyik bermain, berinteraksi di luar konteks pelajaran dengan rekan sejawat, serta keengganan mempersiapkan perangkat alat tulis dan buku pelajaran masih sering dijumpai. Ketika aktivitas instruksional dimulai, atensi dan fokus peserta didik terhadap paparan materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas juga masih sangat minim.

Hambatan ini diperparah oleh konsistensi penggunaan metode ceramah monolog oleh guru tanpa disertai variasi media interaktif yang mampu memikat minat siswa. Pola yang berjalan menempatkan guru sebagai pusat informasi yang berceramah, sementara siswa ditempatkan sebagai objek pasif yang sekadar mendengarkan dan menyalin teks. Implikasi dari kondisi tersebut adalah rendahnya tingkat partisipasi aktif serta kurangnya rasa percaya diri siswa saat

diminta memberikan umpan balik atau menjawab pertanyaan, bahkan mereka membutuhkan durasi waktu yang relatif lama hanya untuk merespons stimulus pertanyaan dari guru. Di samping itu, persepsi subjek penelitian yang menganggap substansi materi Pendidikan Agama Islam sebagai materi yang sarat hafalan dan sulit dipahami turut memicu rasa bosan dalam diri mereka. Akumulasi dari problem-problem instruksional tersebut berujung pada rendahnya tingkat pemahaman konseptual siswa, yang terbukti dari banyaknya siswa yang mengalami kegagalan saat menyelesaikan tugas evaluasi yang diberikan. Atas dasar analisis problem tersebut, introduksi media pembelajaran yang atraktif dan interaktif seperti Smart Box menjadi sebuah urgensi pedagogis yang diharapkan mampu mengeskalasi keaktifan belajar sekaligus mendongkrak capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam hal ini peneliti tidak melakukan eksperimen secara langsung, melainkan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran Smart Box di kelas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Media Pembelajaran (Smart Box) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMPN 4 Rejang Lebong.”*

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi suatu masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang akan dilakukan menjadi terarah dan cakupan yang akan di atas menjadi tidak terlalu luas, serta untuk memudahkan dalam proses selanjutnya dan memudahkan penulis dalam proses penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi variable yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMPN 4 REJANG LEBONG sebagai berikut:

1. Media pembelajaran (Smart Box) diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
2. Metode mengajar guru diduga mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Lingkungan diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
4. Motivasi belajar siswa diduga mempengaruhi hasil belajar siswa
5. Orang tua diduga mempengaruhi hasil belajar siswa
6. Fasilitas belajar diduga mempengaruhi hasil belajar siswa
7. Kompetensi guru diduga mempengaruhi hasil belajar siswa

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, mengingat keterbatasan dari peneliti baik dilihat dari segi biaya, tenaga, waktu dan kemampuan akademik peneliti, maka peneliti batasi masalahnya sebagai berikut: Media pembelajaran (Smart Box) dan hasil belajar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran smart box pada mata pelajaran PAI kelas VIII siswa SMPN 4 Rejang Lebong?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Rejang Lebong.?
3. Apakah media pembelajaran (Smart Box) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Rejang Lebong?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran Smart Box pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII siswa SMPN 4 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Smart Box terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Rejang Lebong.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran seperti Smart Box, terhadap hasil belajar siswa.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu Pendidikan terutama dikaitkan dengan hal hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas 8 di smpn 4 rejang lebong.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran inovatif dan interaktif dalam mengajar Pendidikan agama islam, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka.

b. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna melalui penggunaan media smart box, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi serta hasil belajar.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan mutu Pendidikan

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat Sebagai acuan atau dasar pengembangan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan media pembelajaran yang kreatif seperti smart box dan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

H. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, kajian terdahulu digunakan sebagai dasar teoritis untuk memahami fenomena yang diteliti serta membandingkan hasil penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi, Uswatun Hasanah, yang berjudul “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Pop Up Book memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 99 Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai posttest siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Sebanyak 80% siswa di kelas yang menggunakan media Pop Up Book memperoleh nilai dalam kategori sedang hingga tinggi, sedangkan pada kelas yang tidak menggunakan media tersebut hanya 75% yang mencapai rentang nilai serupa. Uji statistik menggunakan rumus *t-test* menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (4,00 > 2,021)$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media Pop Up Book dan yang tidak. Dengan demikian, media Pop Up Book terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami materi IPA tentang tumbuhan hijau.

Persamaan penelitian ini terletak pada pendekatan dan fokus kajian yang digunakan. Kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh suatu media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, kedua penelitian tersebut juga menjadikan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penelitian Uswatun Hasanah menggunakan media Pop Up Book pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar,

sedangkan penelitian ini menggunakan media pembelajaran Smart Box pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah menengah pertama. Meskipun menggunakan jenis media dan mata pelajaran yang berbeda, kedua penelitian sama-sama bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Namun demikian, terdapat pula beberapa perbedaan Uswatun Hasanah menerapkan media Pop Up Book pada mata pelajaran IPA untuk siswa kelas V SD, sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan media Smart Box dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa kelas VIII SMP. Selain perbedaan jenjang pendidikan dan mata pelajaran, karakteristik media yang digunakan juga berbeda. Pop Up Book merupakan media berbentuk buku tiga dimensi yang menonjolkan visualisasi cerita atau konsep, sedangkan Smart Box adalah media berbentuk kotak edukatif yang menyajikan materi dan soal secara interaktif melalui kartu atau roda putar.

2. Skripsi, Yulisa Andriyani, yang berjudul „Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik dengan menggunakan rumus chi kuadrat, di mana nilai chi kuadrat hitung lebih besar dari nilai chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa.

Temuan ini mempertegas bahwa variasi dan keberagaman media pembelajaran, seperti penggunaan buku/LKS, gambar, Al-Qur'an, dan

papan tulis, mampu meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap capaian belajar mereka. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang efektif dan sesuai sangat direkomendasikan untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan sama-sama menguji hubungan antara variabel bebas berupa media pembelajaran dengan variabel terikat berupa hasil belajar siswa. Tujuan utama dari kedua skripsi tersebut adalah untuk membuktikan bahwa penggunaan media yang lebih variatif dan menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar. Sedangkan terdapat beberapa perbedaan mendasar, Skripsi Yulisa Andriyani lebih bersifat umum karena tidak meneliti satu jenis media tertentu secara spesifik, melainkan meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran yang ada di sekolah seperti buku/LKS, gambar, papan tulis, dan Al-Qur'an. Sementara itu, penelitian ini secara khusus meneliti pengaruh penggunaan media Smart Box, yaitu media pembelajaran berbasis kotak edukatif interaktif yang dirancang untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan terstruktur.

3. Jurnal, Nadila Maulidina, Yang Berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Fase A Pada Mata Pelajaran Ips"

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Smart Box berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa fase A pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Media ini mampu menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik, interaktif, dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Smart Box memberikan stimulus visual berupa gambar, kartu, dan alat

peraga yang mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini juga dapat meningkatkan konsentrasi, mendorong partisipasi aktif siswa, dan memperkuat daya ingat terhadap materi yang telah disampaikan.

4. Jurnal, Sudarto, Muhammad Amin, Suriana, yang berjudul “Pengaruh Media Smart Box Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 216 Talungeng”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Smart Box berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 216 Talungeng. Hal ini dibuktikan melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial. Nilai rata-rata pretest peserta didik sebelum menggunakan Smart Box adalah 43,04, sementara nilai rata-rata posttest setelah penggunaan media tersebut meningkat menjadi 78,04. Selain itu, hasil uji *Paired Sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Perbedaan nilai yang cukup tinggi antara sebelum dan sesudah perlakuan mengindikasikan bahwa Smart Box berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan memotivasi siswa dalam memahami materi IPAS. Peserta didik menjadi lebih fokus dan antusias, sehingga hasil belajarnya pun meningkat secara nyata. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran Smart Box terbukti efektif dalam membantu meningkatkan capaian akademik siswa pada mata pelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini sama-sama mengangkat permasalahan rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik dan membosankan. Oleh karena itu, media Smart Box dihadirkan sebagai solusi inovatif untuk membuat pembelajaran

menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dari segi pendekatan, kedua penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen, khususnya pretest-posttest, untuk mengukur sejauh mana media Smart Box mampu meningkatkan capaian akademik siswa.

Meskipun sama-sama meneliti pengaruh media Smart Box terhadap hasil belajar, penelitian Sudarto dkk. dilakukan pada siswa SD kelas IV dalam mata pelajaran IPAS, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa SMP kelas VIII dalam mata pelajaran PAI. Perbedaan jenjang pendidikan dan bidang studi ini memengaruhi desain media serta pendekatan pembelajaran yang digunakan. Selain itu, penelitian Sudarto telah menyajikan hasil uji statistik secara lengkap, sedangkan penelitian Nila masih dalam tahap proposal. Perbedaan ini menunjukkan bahwa Smart Box dapat diterapkan secara fleksibel, namun tetap harus disesuaikan dengan konteks pembelajaran masing-masing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa (Variable Y)

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai seperangkat kemampuan yang dikuasai siswa pasca melakukan aktivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa belajar merupakan usaha sistematis untuk mencapai transformasi perilaku yang bersifat permanen. Transformasi ini mencakup berbagai dimensi, mulai dari aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), hingga keterampilan (psikomotor).

Pada dasarnya, siswa dikatakan berhasil jika mereka mampu mencapai tujuan belajar yang disusun oleh guru dalam kegiatan instruksional. Melalui mekanisme evaluasi, tingkat kesesuaian antara prestasi yang diraih dengan target yang diinginkan dapat diketahui secara jelas.⁹

Untuk mencapai capaian belajar yang ideal, diperlukan sinergi antara keterlibatan aktif siswa, kebermaknaan materi, serta ketepatan pemilihan sarana pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa efektivitas pembelajaran yang dirancang oleh pendidik memegang peranan lebih krusial daripada sekadar potensi awal yang dimiliki murid. Terkait hal tersebut, beberapa ahli mendefinisikan hasil belajar sebagai berikut:

Utomo mendefinisikan hasil belajar sebagai kumpulan kompetensi atau kemampuan yang dikuasai oleh siswa setelah mereka menyelesaikan pengalaman belajarnya. Senada dengan hal tersebut, Nasution (Bustan) menekankan bahwa hasil belajar merupakan sebuah transformasi pada diri individu, yang mana perubahan tersebut tidak hanya terbatas pada aspek

⁹ Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta :Kencana, 2016), h.5.

pengetahuan saja, tetapi juga mencakup pembentukan kecakapan serta rasa penghargaan di dalam pribadi peserta didik.¹⁰

Konsep hasil belajar menurut Purwanto menitikberatkan pada perolehan yang muncul akibat adanya aktivitas perubahan fungsional. Ia mengibaratkan proses ini sebagai kegiatan mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang lebih bernilai. Oleh karena itu, mutu hasil belajar merupakan hasil kolektif yang dipengaruhi oleh kesungguhan siswa dalam menuntut ilmu dan kompetensi guru yang mengajar di kelas.¹¹ Menurut Altugan berpendapat bahwa pembelajaran paling berhasil Ketika siswa dapat menghubungkan identitas pribadi, historis, dan budaya mereka dengan pengalaman Pendidikan mereka, karena elemen-elemen ini memungkinkan suara mereka terwakili secara bermakna dikelas.¹² Sedangkan dimyanti dan Mudjiono menjelaskan bahwa hasil belajar lahir dari interaksi timbal balik antara tindakan mengajar dan tindakan belajar. Peran guru dalam interaksi ini mencapai puncaknya pada tahap evaluasi hasil belajar, sedangkan bagi siswa, perolehan hasil tersebut merupakan tanda berakhirnya suatu tahap pembelajaran sekaligus menjadi capaian tertinggi mereka.¹³

Sintesis dari berbagai teori menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan perolehan kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan proses pendidikan, yang dibuktikan dengan adanya transformasi perilaku pada ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Perubahan tersebut menjadi indikator bahwa proses pembelajaran telah berhasil meningkatkan taraf pemahaman, membentuk karakter yang lebih positif, serta membekali siswa dengan kecakapan untuk mengaplikasikan ilmu tersebut dalam realitas kehidupan sehari-hari.

¹⁰ Motoh, *Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Tolitoli*.

¹¹ purwaningsih, "peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran penemuan pada peserta didik kelas viii smp negeri 8 cikarang utara kabupaten bekasi."

¹² Lee dkk., "Promoting Inclusive AI and Technology in K-12."

¹³ Zahir dan Jusrianto, "Deskripsi Hasil Belajar Mata Kuliah Pengetahuan Komputer Mahasiswa Agribisnis Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018."

Hasil belajar dipandang sebagai cerminan nyata dari kesuksesan peserta didik dalam meraih target instruksional yang telah dirancang. Kualitas capaian ini tidak hanya bergantung pada kapasitas intelektual siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh sinergi berbagai faktor, seperti partisipasi aktif, relevansi pengalaman belajar, serta efektivitas perencanaan dan strategi yang disusun oleh pendidik. Sebagai indikator pencapaian tujuan, guru dituntut untuk menghadirkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, salah satunya melalui integrasi media yang tepat guna mengoptimalkan pemahaman dan prestasi akademik siswa.

2. Tujuan Hasil Belajar

Berdasarkan perspektif Wibowo, hasil belajar berfungsi sebagai alat ukur strategis yang memungkinkan guru mengidentifikasi tingkat penguasaan materi oleh peserta didik. Dengan memahami perkembangan capaian siswa, guru dapat merancang proses pembelajaran berikutnya secara lebih efektif guna memastikan bahwa setiap siswa tetap berada di jalur yang tepat untuk meraih tujuan belajarnya.¹⁴

Menurut Sudjana (2019), fungsi primer dari hasil belajar adalah sebagai instrumen evaluasi guna mengukur sejauh mana proses pembelajaran telah berhasil mencapai tujuannya. Melalui data hasil belajar tersebut, pendidik dapat mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan sekaligus menilai apakah metode pengajaran yang diterapkan sudah efektif dalam meningkatkan kualitas pemahaman tersebut.¹⁵

Hasil belajar memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya, dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pila posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa

¹⁴ Agusti dan Aslam, "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar."

¹⁵ Zahir dan Jusrianto, "Deskripsi Hasil Belajar Mata Kuliah Pengetahuan Komputer Mahasiswa Agribisnis Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018."

lainnya.

- b. Menilai sejauh mana program edukasi mampu memberikan dampak nyata dalam mengubah sikap dan tindakan peserta didik menuju arah yang diharapkan oleh sistem pendidikan.
- c. Menggunakan hasil evaluasi untuk menentukan tindak lanjut berupa perbaikan dan penyempurnaan pada kurikulum pendidikan serta sistem operasional pengajarannya.¹⁶

Muhibbinsyah menjelaskan bahwa evaluasi hasil belajar siswa dilakukan untuk mencapai beberapa sasaran strategis. Pertama, penilaian tersebut berfungsi untuk memantau progres atau taraf perkembangan kompetensi yang diraih siswa dalam periode instruksional tertentu. Kedua, evaluasi ini membantu guru dalam memetakan peringkat atau posisi relatif seorang murid dibandingkan dengan rekan-rekannya di dalam kelas. Selain itu, penilaian juga bertujuan untuk mengukur intensitas usaha serta keseriusan siswa dalam menempuh proses pembelajaran mereka. Tujuan berikutnya adalah untuk meninjau sejauh mana siswa telah mengoptimalkan kapasitas intelektualnya guna menyerap materi pelajaran. Terakhir, evaluasi hasil belajar bertindak sebagai parameter untuk menguji efektivitas serta efisiensi strategi mengajar yang diterapkan oleh pendidik selama interaksi di kelas..¹⁷

Sintesis dari pandangan para pakar menegaskan bahwa hasil belajar memegang posisi krusial dalam ekosistem pendidikan sebagai indikator fundamental penguasaan materi oleh siswa. Selain menjadi tolok ukur prestasi akademik, hasil tersebut berfungsi sebagai instrumen evaluasi komprehensif bagi pendidik untuk menguji efektivitas metodologi, strategi, serta media pembelajaran yang telah diimplementasikan. Melalui data ini, guru mampu memetakan kekuatan dan kelemahan siswa, memantau kemajuan serta posisi relatif mereka di kelas, sekaligus memverifikasi tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran

¹⁶ “Suparlan, ‘Penerapan Teori Belajar Prilaku dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SD/MI,’ *Al Khidmad: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.hal 6-7”

¹⁷ Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.

Selain itu, hasil belajar juga berfungsi sebagai dasar dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran, baik berupa perbaikan, pengayaan, maupun penyempurnaan program pendidikan dan sistem pengajaran. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya berorientasi pada penilaian akhir, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif agar dapat memberikan gambaran yang akurat tentang perkembangan kemampuan siswa serta efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto mengklasifikasikan berbagai faktor yang menentukan capaian hasil belajar ke dalam dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merujuk pada segala sesuatu yang berasal dari dalam diri siswa, mencakup kondisi fisik (jasmani) maupun kondisi psikis (rohani). Sementara itu, faktor eksternal melibatkan pengaruh yang berasal dari luar diri siswa, khususnya kondisi lingkungan yang ada di sekeliling mereka.¹⁸

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek. Yakni aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah), aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

1) Aspek Fisiologis

Taraf kebugaran fisik yang mencakup optimalnya fungsi organ tubuh serta persendian memiliki korelasi langsung terhadap antusiasme dan keterlibatan intensif siswa selama proses pembelajaran. Guna menjaga stabilitas kesehatan jasmani tersebut, terdapat beberapa variabel krusial yang harus dipenuhi, yakni pemenuhan nutrisi melalui pola makan dan minum yang teratur, rutinitas aktivitas fisik atau olahraga, serta waktu istirahat yang memadai.

¹⁸ Damayanti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah*.

2) Aspek Psikologis

Pencapaian akademik siswa sangat ditentukan oleh kondisi mental mereka yang mencakup berbagai faktor psikologis esensial. Faktor-faktor internal rohaniah tersebut meliputi kecerdasan intelektual (intelegensi), disposisi sikap, potensi bakat, dorongan minat, dan kekuatan motivasi. Keberadaan unsur-unsur ini sangat memengaruhi bagaimana seorang siswa merespons dan menyerap materi pelajaran dalam proses pendidikan

a) Intelegensi siswa

Intelegensi dipahami sebagai kecakapan mental yang mencakup tiga kemampuan utama: beradaptasi dengan situasi baru secara cepat, menguasai konsep abstrak secara efektif, serta memahami relasi antarmateri dengan tangkas. Taraf kecerdasan ini memegang peranan vital sebagai penentu keberhasilan belajar siswa, di mana tingginya tingkat intelegensi berbanding lurus dengan besarnya peluang peserta didik untuk meraih kesuksesan akademik. Sebaliknya, keterbatasan dalam kemampuan intelektual ini dapat meminimalkan peluang capaian tersebut.

b) Sikap siswa

Sikap (*attitude*) dipahami sebagai fenomena internal dalam dimensi afektif yang mencerminkan kecenderungan seseorang untuk memberikan respons (*response tendency*) secara konsisten terhadap objek, orang, maupun situasi, baik dalam bentuk positif maupun negatif. Dalam lingkungan sekolah, sikap positif siswa yang ditunjukkan melalui antusiasme terhadap materi pelajaran merupakan indikator awal yang sangat baik bagi kelancaran proses edukasi. Sebaliknya, sikap negatif berupa ketidaksukaan terhadap metode atau materi yang disajikan pendidik dapat menjadi penghambat utama yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

c) Bakat siswa

Secara fundamental, bakat merupakan modal kemampuan laten dalam diri seseorang guna mencapai keberhasilan di kemudian hari. Karena setiap individu memiliki peluang untuk mencapai prestasi pada level tertentu, pengembangan bakat ini memiliki korelasi erat terhadap kualitas hasil belajar yang diperoleh peserta didik selama proses instruksional.

d) Minat siswa

Minat dipahami sebagai elemen psikologis yang berfungsi sebagai penggerak individu dalam meraih sasaran tertentu, sehingga memunculkan kesediaan untuk terlibat aktif dengan objek yang disukainya. Dalam konteks pendidikan, siswa dengan ketertarikan tinggi akan memberikan fokus perhatian yang lebih besar dibandingkan siswa lain. Konsentrasi yang mendalam terhadap materi tersebut memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih gigih, yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian prestasi yang diharapkan.

e) Motivasi siswa

Secara konseptual, motivasi merupakan proses pendorongan yang bertujuan memengaruhi tindakan seseorang sehingga ia merasa tergerak untuk mengupayakan pencapaian hasil tertentu secara sungguh-sungguh. Dalam konteks pendidikan, motivasi berperan krusial dalam menentukan kesiapan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa yang mencakup aspek fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan di sekitar siswa yang turut mendukung atau menghambat proses belajar.

¹⁹ Siregar, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI*.

Faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi jasmani siswa, seperti kesehatan tubuh, kebugaran, pola makan, istirahat, dan aktivitas fisik, yang secara langsung memengaruhi semangat serta kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sementara itu, faktor psikologis meliputi aspek intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi, yang sangat menentukan kualitas dan keberhasilan belajar siswa. Tingkat kecerdasan memengaruhi kemampuan memahami materi, sikap menentukan respon terhadap pembelajaran, bakat menjadi potensi dasar dalam mencapai prestasi, minat mendorong fokus dan perhatian, serta motivasi menjadi penggerak utama dalam mencapai tujuan belajar.

Dapat disimpulkan bahwa kesuksesan akademik siswa bukanlah produk dari variabel tunggal, melainkan manifestasi dari sinergi berbagai determinan yang saling berinteraksi secara kompleks. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pendidik, peserta didik, dan seluruh ekosistem pendidikan untuk mengintegrasikan serta mengoptimalkan faktor internal maupun eksternal demi menjamin efektivitas proses instruksional dan perolehan hasil belajar yang maksimal..

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berdampak pada hasil belajar dapat dipetakan ke dalam dua ranah, yaitu lingkungan sosial serta lingkungan non-sosial. Berikut adalah uraian yang membahas karakteristik dari masing-masing faktor sebagai berikut:

1) Lingkungan Sosial

a) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi demografi dan kualitas sosial masyarakat di sekitar tempat tinggal menjadi determinan penting bagi prestasi belajar anak. Lingkungan yang didominasi oleh individu berpendidikan tinggi serta memiliki norma perilaku yang positif secara otomatis menciptakan stimulasi eksternal yang mendorong anak untuk lebih tekun belajar. Sebaliknya, lingkungan sosial yang kurang terdidik dan memiliki pola pergaulan yang negatif berisiko menurunkan

motivasi serta memicu keengganan anak dalam menempuh proses pendidikan.

b) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan sosial keluarga, yang mencakup ayah, ibu, anak-anak, serta anggota keluarga lain yang tinggal bersama, memegang peranan krusial dalam keberhasilan pendidikan seorang anak. Berbagai aspek dari orang tua, seperti latar belakang pendidikan, kondisi ekonomi atau penghasilan, serta kualitas perhatian dan bimbingan yang diberikan, menjadi faktor penentu prestasi siswa. Selain itu, kedekatan hubungan antaranggota keluarga dan suasana rumah yang tenang serta kondusif secara kolektif memberikan pengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar yang diraih anak.

c) Lingkungan sosial sekolah

Faktor sekolah juga sangat mempengaruhi pembelajaran ini mencakup metode, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah dan standart pelajaran.

Sinergi antara lingkungan masyarakat, keluarga, dan sekolah berperan sebagai katalisator motivasi yang mendorong siswa untuk mencapai performa belajar yang lebih unggul. Oleh karena itu, para pendidik, orang tua, dan guru memiliki tanggung jawab untuk secara cermat mengidentifikasi serta mengapresiasi potensi bakat yang dimiliki oleh setiap anak atau peserta didik.

2) Lingkungan Non sosial

Elemen-elemen dalam lingkungan nonsosial, seperti infrastruktur gedung sekolah, tempat tinggal, ketersediaan alat belajar, faktor cuaca, serta manajemen waktu siswa, memiliki dampak langsung terhadap proses pendidikan. Fasilitas sekolah yang tidak memadai dapat menghambat efektivitas belajar-mengajar; demikian pula dengan kondisi

rumah yang tidak rapi atau terlalu sesak, yang berpotensi memberikan pengaruh negatif terhadap aktivitas belajar siswa.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas ,maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisiologis dan psikologis peserta didik, seperti kesehatan jasmani, tingkat intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi belajar. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menentukan kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan faktor di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh perpaduan antara faktor dalam diri dan faktor eksternal yang mencakup aspek sosial serta non-sosial. Lingkungan sosial, seperti keluarga dan sekolah, berperan penting dalam memberikan motivasi, sedangkan faktor fisik seperti gedung sekolah dan alat belajar menunjang kelancaran proses pengajaran. Pada akhirnya, interaksi antara faktor internal dan eksternal yang saling melengkapi inilah yang memungkinkan terciptanya hasil belajar yang paling optimal bagi peserta didik.

²⁰Ibid

4. Ciri ciri hasil belajar

Berdasarkan pandangan Drs. Slameto, salah satu indikator utama bahwa seseorang telah berhasil belajar adalah adanya perubahan perilaku yang dilakukan secara sadar. Hal ini mengandung makna bahwa individu tersebut memiliki pemahaman penuh akan transformasi yang terjadi pada dirinya, di mana ia dapat merasakan secara langsung perkembangan pada aspek wawasan, keahlian, maupun karakter setelah menuntaskan kegiatan pembelajaran.²¹

Menurut Engkoswara (dalam Wimbawati, 2010) menyatakan bahwa, ciri-ciri hasil belajar yaitu:

- a. Memiliki kepastian pengetahuan dan kecakapan intelektual;
- b. Adanya perubahan perilaku afektif, sikap nilai-nilai dan apersepsi;
- c. Adanya perubahan perilaku psikomotor (jasmani).²²

Hal ini sejalan dengan Hamalik (1995) yang menyatakan, bahwa ciri-ciri hasil belajar yaitu:

- a. Sengaja dan bertujuan,
- b. Bermakna,
- c. Bukan karena kematangan dan pertumbuhan,
- d. Bukan karena kebetulan tetapi terencana.²³

Capaian belajar didefinisikan sebagai bentuk perubahan perilaku secara sadar yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keahlian fisik siswa. Fenomena ini bukan sekadar hasil dari pertumbuhan alami, melainkan sebuah proses yang bermakna dan terencana guna mencapai sasaran pembelajaran yang spesifik. Melalui hasil belajar ini, dapat diidentifikasi sejauh mana individu telah mengalami kemajuan setelah menempuh rangkaian pengalaman belajar yang telah disusun.

²¹ "Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: PT. Rineka Cipta)."

²² "Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk), Volume 7 Nomor 1, April 2022, Program Studi Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika."

²³ "Ibid

B. Media Pembelajaran Smart Box (Variabel X)

1. Pengertian media pembelajaran

Menurut AECT (Association for Education and Communication Technology) media dipahami sebagai instrumen atau sarana fisik yang dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan instruksional guna mendistribusikan pesan serta informasi edukatif kepada peserta didik. Sementara itu, NEA (dalam Asnawir & Usman) mendefinisikan media sebagai perangkat nyata yang dapat dicerna melalui berbagai indra—baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun literasi—serta memiliki fleksibilitas untuk dimanipulasi dengan instrumen tertentu guna mengoptimalkan pencapaian sasaran sebuah program pendidikan.²⁴

Berdasarkan pandangan Isnaeni dan Hildayah, media pembelajaran dipahami sebagai sarana komunikasi utama dalam interaksi edukatif. Keberadaan media pendidikan ini sangat membantu guru dalam mentransformasi penyampaian materi agar lebih sederhana dan mudah dicerna oleh siswa. Melalui penggunaan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat mencegah munculnya rasa bosan yang biasanya diakibatkan oleh penyajian materi yang terlalu didominasi oleh.²⁵

Ani Daniyati mendefinisikan media pembelajaran sebagai instrumen yang dimanfaatkan bersama oleh tenaga pendidik dan peserta didik selama proses edukasi berlangsung. Penggunaan alat ini bertujuan untuk menciptakan interaksi sosial yang dinamis sekaligus menstimulasi munculnya rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang dipelajari.²⁶

Secara terminologi, Smart box merupakan istilah dari bahasa Inggris yang diterjemahkan sebagai "kotak pintar". Menurut pandangan Polinda dkk., media ini adalah instrumen berbentuk kotak yang mengintegrasikan elemen visual berupa gambar dan kata-kata untuk

²⁴ Zahwa dan Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi."

²⁵ Maharani Dan Nasuha, *Media Pembelajaran Sebagai Alternatif Meningkatkan Gairah Belajar*.

²⁶ Agustin Dkk., *Analisis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi*.

membantu guru menyampaikan materi agar lebih menarik minat dan perhatian siswa. Sementara itu, Sukaryanti dkk. memberikan spesifikasi lebih detail bahwa kotak pintar adalah media dua sisi, di mana satu sisi difungsikan untuk menyajikan materi pelajaran dan sisi lainnya digunakan untuk menyajikan pertanyaan atau soal-soal latihan bagi siswa.

Basori mendefinisikan media Smart Box sebagai sebuah instrumen edukatif berbentuk kotak yang mengintegrasikan elemen visual berupa gambar beserta substansi materi pelajaran. Alat ini dimanfaatkan oleh tenaga pendidik selama kegiatan instruksional dengan tujuan utama untuk menstimulasi atensi dan daya tarik peserta didik terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.²⁷

Hidayat dkk. mendefinisikan Smart Box sebagai instrumen pendidikan yang berfungsi untuk menyajikan materi ajar dalam wujud kotak atau wadah ganda yang diisi dengan kartu bergambar atau huruf-huruf. Media ini dikembangkan secara khusus untuk menstimulasi interaksi langsung siswa selama proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif sepenuhnya dengan perangkat tersebut.²⁸

Smart box media is a box with a three-dimensional display that contains images and questions from the learning material (Sukaryanti et al., 2023).

Konsep *Smart Box* sebagai media pembelajaran berbentuk kotak interaktif tidak diklaim oleh satu penemu tunggal. Inovasi ini merupakan karya kolaboratif dari berbagai peneliti dan akademisi pendidikan di Indonesia (seperti penelitian pengembangan alat peraga edukatif interaktif sejak tahun 2016).²⁹

Adapun langkah langkah (Sintaks) penggunaan media pembelajaran smart box sebagai berikut:

a. Pendahuluan (Orientasi)

²⁷ Zahra dkk., *Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak dan Kewajiban*.

²⁸ Maulidina dkk., *Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Fase A Pada Mata Pelajaran Ips*, T.T.

²⁹ “Novia Putri Ramadhan dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas Rendah SD Negeri Lidah Wetan II/462” *Journal of Contemporary Issues in Primary Education (JCIPe)*3, no.1 (juni 2025): hal 2.”

- b. Penyajian materi
- c. Interaksi (Aktivitas Smart Box)
- d. Permainan
- e. Presentasi dan Diskusi
- f. Menyimpulkan
- g. Penutup³⁰

Penerapan media pembelajaran Smart Box dalam penelitian ini dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup. Setiap tahapan dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), baik melalui kegiatan diskusi, eksplorasi materi, maupun permainan edukatif yang terdapat dalam media Smart Box.

Berdasarkan landasan teoretis para ahli, media pembelajaran dipahami sebagai sarana penyampaian informasi yang esensial dalam mempercepat daya serap siswa dan mendukung efektivitas proses instruksional. Kehadiran media sangat vital untuk menghadirkan suasana kelas yang hidup dan tidak monoton. Dalam konteks ini, Smart Box hadir sebagai solusi inovatif berupa kotak pintar yang berisi kartu gambar dan huruf, yang dirancang khusus untuk menarik perhatian serta melibatkan murid secara langsung. Dengan menggunakan media ini, peserta didik dapat menempuh proses pembelajaran melalui kegiatan yang nyata, mulai dari simulasi permainan hingga diskusi interaktif yang memperkuat pemahaman konsep.

Penerapan media Smart Box dalam konteks instruksional, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), ditujukan untuk memicu keaktifan, antusiasme, serta pemahaman mendalam siswa terhadap materi yang disampaikan. Implementasi media ini dilakukan melalui prosedur yang terorganisir secara sistematis, meliputi tahap

³⁰ Kinasih dan Wulandari, *Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Sistem Pencernaan Manusia Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Ngadirgo 03 Kota Semarang*.

orientasi (pendahuluan), pemaparan materi, interaksi aktif, sesi permainan, diskusi, hingga kesimpulan dan penutup. Dengan mengikuti struktur pembelajaran tersebut, proses belajar-mengajar dapat bertransformasi menjadi lebih efektif, interaktif, dan berkualitas, sehingga memberikan pengalaman edukasi yang lebih bermakna bagi siswa

2. Jenis-jenis media pembelajaran

Para ahli mengemukakan klasifikasi media pembelajaran yang berbeda-beda, namun pada hakikatnya klasifikasi tersebut sama. Di bawah ini adalah jenis-jenis media pembelajaran yang umum digunakan:

- a. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat seperti foto poster, dan bahan yang tidak bergerak atau mengeluarkan suara (Mumlanah, 2014);
- b. Media audio merupakan media yang hanya dapat diakses melalui pendengaran, seperti voice note, radio, dan musik (Aydillah & Fint Fitriansyah, 2017), dan
- c. Media audiovisual adalah media yang menggunakan penglihatan dan suara, misalnya video, film pendek, dan tayangan slide

Pemanfaatan beragam variasi media di ruang kelas berfungsi sebagai instrumen penunjang dalam kegiatan instruksional, yang memungkinkan tenaga pendidik mentransformasi penyampaian materi menjadi lebih menggugah minat, berdaya guna, serta dinamis melalui interaksi yang intensif.

Ramli mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi lima kategori utama. Pertama, media visual dua dimensi yang tidak memerlukan proyeksi, yang mencakup alat-alat seperti gambar, poster, bagan, grafik, dan peta dasar. Kedua, media tiga dimensi tanpa proyeksi yang melibatkan objek fisik seperti model, boneka, atau benda nyata. Ketiga, kategori media audio yang memfokuskan pada suara, contohnya adalah radio dan perangkat *tape recorder*. Keempat, media yang memerlukan bantuan alat proyeksi untuk menampilkannya, seperti film,

film strip, slide, dan proyektor overhead. Kelima, perangkat teknologi televisi (TV) dan perekam video (VTR/VCR) yang digunakan untuk menayangkan konten dari jarak jauh serta merekam dan memutar kembali data audio-visual secara bersamaan

*Rudy Bretz compares learning media into eight different classifications, including audiovisual video media, statistical audiovisual media, semi-video audio media, video audiovisual media, statistical visual media, semi-video media, audio media, and print media.*³¹

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat peneliti simpulkan media pembelajaran memiliki klasifikasi yang beragam, namun pada dasarnya memiliki tujuan dan fungsi yang sama, yaitu menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi media visual, audio, dan audiovisual, serta bentuk lain seperti media proyeksi, nonproyeksi, dan media cetak. Perbedaan klasifikasi tersebut tidak bersifat bertentangan, melainkan saling melengkapi dalam menggambarkan jenis media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi secara lebih menarik, efektif, efisien, dan interaktif dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Manfaat Media Pembelajaran Smart Box

Harnanto menekankan bahwa penggunaan Smart Box sangat bermanfaat untuk meningkatkan fokus dan kreativitas murid sekaligus menciptakan iklim kelas yang menyenangkan. Keunggulan utama dari perangkat ini terletak pada desainnya yang interaktif dengan beragam permainan di tiap sisi serta pilihan warna hidup yang mampu memikat perhatian siswa selama proses pengajaran berlangsung. Selain itu, alat edukatif ini dirancang untuk mempermudah anak dalam mengenali huruf serta melatih kemampuan mereka dalam menggabungkan dan membaca huruf-huruf tersebut menjadi rangkaian kata maupun kalimat yang utuh.³²

³¹ Haptanti dkk., "Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia."

³² Maharani dan Marselina Sembiring, *Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 065006 Belawan TA. 2023/2024*, 2024.

Media Smart Box memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung efektivitas pembelajaran di kelas karena fungsinya yang melampaui sekadar alat bantu komunikasi. Instrumen ini mampu menghadirkan suasana belajar yang rekreatif dan menyenangkan, yang secara langsung meningkatkan fokus siswa melalui berbagai kegiatan variatif, unsur permainan, serta desain visual yang menarik perhatian.

Selain meningkatkan konsentrasi, media ini mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif, sehingga mereka tidak lagi hanya menjadi pendengar pasif melainkan terlibat langsung dalam membangun pemahaman yang lebih bermakna. Dalam aspek kognitif spesifik, Smart Box terbukti efektif dalam memperkuat kemampuan literasi, seperti mengenal huruf dan merangkai kalimat, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap minat belajar serta pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan.

4. Pembuatan Media Smart box

a. Spesifikasi Perangkat dan Komposisi Material

Proses manufaktur media *Smart Box* mengintegrasikan penggunaan perangkat teknis serta material spesifik untuk menjamin kualitas fisik instrumen. Perangkat keras yang dipersiapkan mencakup instrumen pemotong berupa gunting dan *cutter*, serta alat bantu mekanis seperti obeng dan pemantik api.

Adapun komposisi material utama yang diperlukan terdiri dari karton *hardboard* dengan dimensi standar A3+ (32,9 x 48,3 cm) sebagai kerangka. Selain itu, diperlukan berbagai jenis zat perekat (lem UHU, lem bakar, dan solasiban) serta media visual berupa poster dan kertas stiker yang telah diproses cetak, dilengkapi dengan penggunaan *styrofoam* sebagai komponen pendukung.

b. Tahapan Konstruksi dan Perakitan Implementasi

pembuatan media dilakukan melalui rangkaian langkah sistematis sebagai berikut:

- 1) Rancang Bangun Struktur Dasar: Konstruksi rangka utama diawali dengan menyiapkan karton *hardboard* ukuran A3+. Setiap ujung karton direkatkan secara berurutan menggunakan solasiban hingga membentuk konfigurasi kubus empat sisi yang stabil.
- 2) Visualisasi dan Estetika Latar Belakang: Perancangan latar belakang (*background*) dilakukan secara digital menggunakan platform desain seperti Canva. Hasil desain tersebut dicetak pada kertas stiker untuk kemudian diaplikasikan secara presisi pada permukaan kotak dasar yang telah siap, dengan penambahan perekat pada bagian-bagian strategis untuk memperkuat struktur visual.
- 3) Mekanisme Interaktif Roda Putar: Komponen dinamis ini dibuat dengan membentuk karton *hardboard* dan stiker menjadi pola sirkular. Agar fungsi mekanis rotasi dapat berjalan, sebuah baut dipasang sebagai poros penyangga pada karton tersebut. Selain itu, ditambahkan indikator penunjuk berbentuk segitiga dan lapisan perekat guna memfasilitasi penempelan kartu gambar di kemudian hari.
- 4) Produksi *Flashcards* (Kartu Edukatif): Materi instruksional dalam bentuk kartu (huruf, kata, dan gambar) diproses melalui tahap desain digital sebelum dicetak. Setelah proses cetak selesai, kartu-kartu tersebut dipotong secara manual sesuai dengan pola yang telah ditentukan.
- 5) Manajemen Kompartemen Kartu: Sebagai tempat penyimpanan, dibuat sebuah wadah berbentuk kubus terbuka yang memanfaatkan material *styrofoam* dan sisa karton *hardboard*. Setelah kerangka wadah terbentuk, kartu-kartu yang telah siap diletakkan pada posisi yang tersedia, disertai dengan

penambahan elemen dekoratif untuk meningkatkan daya tarik estetika media tersebut..³³

5. Kelebihan dan kekurangan media smartbox

a. Keunggulan Implementasi Media *Smart Box*

- 1) Representasi Realistis dan Konkret: Media ini memiliki sifat yang konkret sehingga mampu mempresentasikan pokok permasalahan secara lebih realistis dibandingkan dengan penyampaian materi yang bersifat verbal semata.
- 2) Efisiensi Spasial dan Temporal: Melalui penggunaan instrumen ini, batasan ruang dan waktu dapat diatasi, terutama dalam menghadirkan visualisasi terhadap benda, objek, atau peristiwa yang secara logistik sulit untuk didatangkan langsung ke dalam kelas.
- 3) Optimalisasi Daya Amati: Kendala dalam proses pengamatan langsung oleh siswa dapat dimitigasi dengan bantuan media ini, sehingga pemahaman terhadap detail materi tetap terjaga.
- 4) Akselerasi Kompetensi Literasi: Dalam aspek kognitif, media ini memfasilitasi peserta didik dalam mengakselerasi pengenalan komponen linguistik, mulai dari identifikasi huruf dan kata hingga pembentukan kalimat yang utuh.
- 5) Efektivitas Transmisi Materi: Keberadaan *Smart Box* berfungsi sebagai alat bantu strategis bagi tenaga pendidik dalam mentransformasikan materi pelajaran agar lebih mudah dicerna oleh audiens.³⁴

b. Kekurangan media smart box:

- 1) Tuntutan Kompetensi Teknis: Proses manufaktur media pembelajaran ini memerlukan penguasaan keterampilan tertentu serta tingkat ketelatenan yang tinggi dari pengembangnya.

³³ Maharani dan Marselina Sembiring, *Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 065006 Belawan TA. 2023/2024*, 2024.

³⁴ Solihah, *Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Berbasis Pattern Recognition Untuk Kemampuan Membaca Anak Berkebutuhan Khusus Di Sd Negri 2 Kesik*.

- 2) Skalabilitas Audiens yang Terbatas: Secara fungsional, instrumen ini tidak dirancang untuk menjangkau kelompok sasaran dalam jumlah kuantitas yang masif secara bersamaan.
- 3) Kebutuhan Infrastruktur Penyimpanan: Mengingat dimensi fisiknya yang cukup menyita tempat, media ini memerlukan area penyimpanan dengan kapasitas yang memadai agar kualitas perangkat tetap terjaga.
- 4) Investasi Sumber Daya: Tahap produksi *Smart Box* menuntut alokasi anggaran biaya yang relatif tinggi serta memerlukan durasi waktu pengerjaan yang cukup panjang

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran smart box merupakan media yang efektif dalam menunjang proses pembelajaran. Media ini memiliki berbagai kelebihan, seperti bersifat konkret, mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, memudahkan siswa dalam mengenal huruf, kata, dan kalimat, serta membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami. Meskipun demikian, media smart box juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain membutuhkan keterampilan, waktu, dan biaya dalam proses pembuatannya serta kurang efektif untuk digunakan pada jumlah siswa yang besar. Oleh karena itu, penggunaan media smart box perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran agar manfaatnya dapat diperoleh secara optimal.

C. Hubungan antara media pembelajaran Smart Box Dan Hasil Belajar Siswa

Menurut Yusnaldi, pemanfaatan media Smart Box memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar dengan memfasilitasi siswa dalam mengakses beragam informasi yang mampu menstimulasi daya nalar kritis. Melalui paparan berbagai perspektif yang disajikan media ini, kemampuan analisis siswa menjadi lebih tajam dan kuat. Di samping itu, implementasi instrumen ini terbukti mampu mentransformasi suasana kelas menjadi lebih rekreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.³⁵

Berdasarkan pandangan Aminah yang tercantum dalam sumber, penggunaan media Smart Box dianggap sangat krusial dalam mendongkrak capaian belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), karena fungsinya sebagai inovasi edukatif yang relevan.

Dalam konteks dunia pendidikan yang terus bertransformasi, integrasi media semacam ini berperan penting untuk merancang serta mengembangkan pengalaman instruksional yang lebih efisien, aplikatif, dan menggugah minat bagi para siswa. Hal ini selaras dengan tujuan penggunaan media pembelajaran secara umum, yaitu untuk mempermudah pemahaman konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan kontekstual.³⁶

Oktavia dkk. mengemukakan bahwa implementasi media Smart Box dalam kegiatan instruksional memiliki kontribusi signifikan terhadap eskalasi perolehan hasil belajar pada ranah kognitif siswa. Penggunaan instrumen ini dipandang sebagai metode efektif untuk memperkuat kapasitas intelektual peserta didik melalui proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan menarik.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Marshanda Nur Fadila dan Fachrur Rozie menyimpulkan bahwa media Smart Box memberikan kontribusi

³⁵ Maulidina dkk., *Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Fase A Pada Mata Pelajaran Ips*.

³⁶ Maryana dan Wulandari, "Smart Box Learning Media Based on Problem Based Learning to Improve Science Environmental Learning Outcomes."

³⁷ Pangesti dan Rulviana, *Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*.

signifikan terhadap eskalasi perolehan belajar peserta didik. Efektivitas penggunaan instrumen ini terukur secara empiris melalui komparasi hasil evaluasi awal (*pretest*) dan evaluasi akhir (*posttest*), di mana terdapat peningkatan rerata nilai dari 51,20 menjadi 82,58. Signifikansi pengaruh tersebut diperkuat oleh hasil uji statistik *t-test* yang mengonfirmasi bahwa nilai *t*-hitung melampaui *t*-tabel, sehingga hipotesis alternatif dalam penelitian tersebut dinyatakan diterima.³⁸

Media pembelajaran Smart Box memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa karena menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif, sehingga meningkatkan pemahaman, motivasi, serta kemampuan berpikir kritis siswa untuk menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan integrasi teori dan hasil penelitian, penggunaan media Smart Box terbukti memberikan dampak positif serta signifikan terhadap pencapaian belajar siswa. Kehadiran media ini mampu mentransformasi suasana kelas menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, yang secara langsung memperkuat motivasi serta minat belajar tanpa rasa jenuh.

Inovasi dalam media ini membuat siswa lebih bersemangat mengikuti instruksi guru karena penyampaian materi tidak lagi bersifat monoton. Lebih dari itu, Smart Box memicu keterlibatan aktif siswa melalui interaksi langsung, mengubah mereka dari pendengar pasif menjadi peserta didik yang partisipatif. Melalui pendekatan berbasis pengalaman dan keragaman aktivitas tersebut, siswa dapat menginternalisasi materi pelajaran dengan jauh lebih mudah dan efektif.

Melalui penyajian materi yang lebih nyata dan memikat, Smart Box memfasilitasi siswa untuk menghubungkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan aktivitas belajar praktis di kelas. Proses ini tidak hanya memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep materi, tetapi juga menstimulasi kemampuan berpikir kritis serta daya ingat siswa. Dampak

³⁸ Fadila dan Rozie, "Pengaruh Penggunaan Media Smart Box terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi 'Telling Time' Siswa Kelas IV SDN Bulak Banteng 1/263 Surabaya."

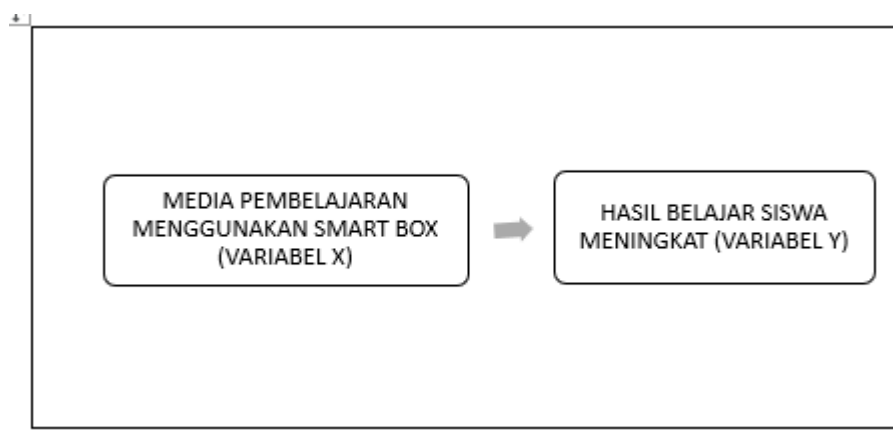
positif dari keterkaitan antara teori dan pengalaman ini adalah meningkatnya kemampuan intelektual siswa yang tercermin dalam hasil belajar yang lebih optimal

Oleh karena itu, peneliti meyakini bahwa penerapan media Smart Box dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan, minat, dan motivasi belajar siswa sehingga pada akhirnya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran didalam penelitian ini seperti yang di sajikan dalam gambar berikut:

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir



Struktur konseptual penelitian ini mengonstruksi korelasi antara penggunaan media Smart Box sebagai variabel independen (X) terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel dependen (Y). Media ini diposisikan sebagai instrumen instruksional inovatif yang mengintegrasikan elemen visual dan materi interaktif untuk mengeliminasi kejenuhan siswa. Dengan menciptakan suasana belajar yang rekreatif, Smart Box mampu

mengoptimalkan atensi serta partisipasi aktif peserta didik, yang secara teoretis menjadi pemicu utama meningkatnya kualitas perolehan belajar.

Penggunaan media Smart Box dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi, karena media ini memadukan unsur visual, permainan, dan aktivitas langsung. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas belajar yang melibatkan siswa secara langsung akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga berdampak pada peningkatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis, hipotesis berasal dari kombinasi kata "hypo" (di bawah) dan "thesa" (kebenaran). Kehadiran hipotesis berfungsi sebagai pedoman strategis yang memberikan arah serta kejelasan dalam proses pengujian ilmiah, sekaligus menjadi panduan bagi peneliti saat melakukan pengumpulan data di lapangan. Dalam tahap perancangannya, seorang peneliti memerlukan berbagai referensi inspiratif untuk memberikan landasan yang kuat bagi hipotesis yang dikembangkan.³⁹

Menurut Karimuddin, hipotesis adalah jawaban tentatif yang dirumuskan berdasarkan teori dan logika berpikir. Pernyataan ini dianggap sebagai dugaan sementara karena masih harus melewati tahap verifikasi menggunakan kenyataan atau fakta lapangan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan tersebut.⁴⁰ Di sisi lain, Creswell mendefinisikan hipotesis sebagai sebuah artikulasi formal yang memaparkan keterkaitan prediktif yang diharapkan muncul antara variabel independen dan variabel dependen.⁴¹, Sesuai dengan problematika penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya,

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta.2014), H. 110

⁴⁰ Hamdani dan Sa'diyah, "Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian."

⁴¹ Yam dan Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif."

berikut adalah dugaan sementara atau hipotesis yang diajukan untuk diuji validitasnya secara ilmiah dalam studi ini:

1. Kondisi media pembelajaran smart box pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Rejang Lebong berada pada kategori baik.
2. Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Rejang Lebong tergolong tinggi/baik.
3. Bahwa media pembelajaran smart box berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMPN 4 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian

Spesifikasi metode yang diimplementasikan dalam pelaksanaan riset ini adalah pendekatan kuantitatif, yang secara operasional bertumpu pada pengumpulan serta analisis data berbasis numerik melalui pengujian statistik. Prosedur kuantitatif diaplikasikan untuk menguji hipotesis empiris serta mengukur derajat signifikansi korelasi fungsional antarvariabel yang diteliti. Berdasarkan kerangka operasionalnya, penelitian ini diklasifikasikan ke dalam jenis eksperimen semu (Quasi-Experimental Design). Metode ini secara spesifik digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, di mana pemilihan subjeknya sering kali dilakukan secara acak (random). Prosesnya melibatkan penggunaan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yang kemudian diproses melalui analisis statistik dengan tujuan utama untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴²

Berdasarkan pandangan Sugiyono yang tercantum dalam sumber, metode penelitian kuantitatif dipahami sebagai pendekatan ilmiah yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini difokuskan untuk mengkaji populasi atau sampel spesifik dengan teknik pengambilan subjek yang biasanya dilakukan secara acak (random). Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yang kemudian diolah secara statistik dengan tujuan utama untuk menguji validitas hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁴³

Penelitian ini menggunakan jenis riset lapangan (*field research*) yang mengusung sifat korelasional. Sebagai penelitian lapangan, proses

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2019, hlm. 104

⁴³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*.

pengumpulan data dilakukan secara sistematis langsung di lokasi penelitian untuk menangkap fenomena dan informasi objektif yang benar-benar terjadi di lapangan. Sementara itu, pemilihan metode korelasional bertujuan untuk menganalisis sejauh mana tingkat keterhubungan atau kaitan variasi antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁴⁴

Peneliti memilih jenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang nyata, objektif, dan faktual secara langsung dari lokasi penelitian. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat mengamati secara langsung proses pembelajaran serta kondisi nyata penggunaan media pembelajaran Smart Box dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Pemilihan metode riset lapangan dianggap sebagai langkah yang sangat sesuai karena memfasilitasi peneliti untuk menghimpun data secara terstruktur melalui teknik observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi yang mencerminkan realitas objektif di kelas VIII SMPN 4 Rejang Lebong. Melalui pendekatan ini, informasi yang didapat diharapkan memiliki tingkat akurasi dan relevansi yang kuat dalam memaparkan korelasi antara penerapan media pembelajaran Smart Box dengan pencapaian hasil belajar siswa

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini ditetapkan di SMPN 4 Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, dengan pertimbangan utama bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu instansi pendidikan yang telah mengintegrasikan media pembelajaran inovatif dalam proses instruksional, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penerapan inovasi media ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengevaluasi lebih mendalam mengenai dampaknya terhadap capaian hasil belajar siswa.

⁴⁴ “Saifuddin Anwar, Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 238.”

Selain itu, aspek aksesibilitas menjadi alasan pendukung karena letak sekolah yang berdekatan dengan tempat tinggal peneliti, yang memfasilitasi kemudahan dalam observasi serta pengumpulan data secara langsung. Kondisi geografis ini mendukung terlaksananya riset yang lebih efektif dan efisien, baik dari segi manajemen waktu, penggunaan tenaga, maupun biaya operasional. Sekolah ini juga didukung oleh jumlah siswa yang representatif dengan karakteristik yang variatif, sehingga sangat relevan untuk dijadikan objek pengkajian korelasi antara media pembelajaran dan hasil belajar

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 maret – 9 juni 2026

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Berdasarkan informasi dalam sumber, populasi dipahami sebagai totalitas subjek maupun objek penelitian yang memiliki ciri khas tertentu dan berfungsi sebagai target utama dalam proses generalisasi hasil riset. Merujuk pada pandangan Sugiyono (2019), populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik khusus yang dipilih peneliti untuk dianalisis secara mendalam, sehingga dari data tersebut dapat dirumuskan suatu kesimpulan akhir.⁴⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sampai VIII F di SMP Negeri 4 Rejang Lebong. Maka jumlah keseluruhan populasi pada penelitian ini sebanyak 177 siswa.

⁴⁵ Mardhiyah Mardhiyah dkk., "Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan."

Tabel 3. 1Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH	TOTAL
1.	VIII A	30	177 siswa
2.	VIII B	30	
3.	VIII C	29	
4.	VIII D	30	
5.	VIII E	29	
6.	VIII F	29	

2. Sampel Penelitian

Teknik penarikan sampel yang diterapkan dalam studi ini merujuk pada metode Purposive Sampling, yakni penentuan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif-akademis peneliti terhadap homogenitas kemampuan serta rekomendasi dari guru pamong mata pelajaran PAI di sekolah setempat. Melalui prosedur tersebut, ditetapkan dua kelas sebagai unit sampel, yaitu satu kelas bertindak sebagai kelompok eksperimen (mendapat perlakuan berupa implementasi media Smart Box) dan satu kelas lainnya diposisikan sebagai kelompok kontrol (menggunakan metode ceramah ekspositori konvensional).⁴⁶

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh ukuran sampel yang sesuai dengan tingkat ketelitian penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 04 Rejang Lebong sebanyak 177 siswa. Dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), perhitungan menggunakan rumus Slovin menghasilkan jumlah sampel sebanyak 123 siswa. Jumlah tersebut dipandang cukup untuk mewakili populasi sekaligus mempertimbangkan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya penelitian.

Rumus Slovin:

⁴⁶ Heryani, *Serat katresna*.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah sampel

e = tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05) sehingga perhitungannya menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{177}{1 + 177 (0,05)^2} \\ &= \frac{177}{1 + 177 (0,0025)} \\ &= \frac{177}{1 + 0,44} \\ &= \frac{177}{1,44} \\ &= 122,91 \\ &= 123 \end{aligned}$$

Melalui perhitungan statistik yang telah dilakukan, ditetapkan bahwa penelitian ini melibatkan 123 siswa sebagai sampel utama. Metode yang diterapkan untuk memilih subjek tersebut adalah *Proportional Random Sampling*, sebuah teknik di mana sampel diambil secara acak namun tetap menjaga perbandingan proporsional jumlah anggota di setiap kelas agar tetap representatif.

Merujuk pada pandangan Sugiyono, pendekatan ini memberikan kesempatan yang setara bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel sesuai dengan proporsinya masing-masing. Dalam

pelaksanaannya, proses pemilihan dilakukan secara acak tanpa memberikan perlakuan khusus pada strata tertentu dalam populasi tersebut, guna memastikan objektivitas data yang dikumpulkan

Penentuan sampel dilakukan dengan membagi jumlah sampel sesuai dengan proporsi siswa pada masing-masing kelas, kemudian dipilih secara acak hingga mencapai jumlah yang telah ditetapkan, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono. Teknik ini dipilih agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel serta memastikan bahwa seluruh kelas dapat terwakili secara proporsional sesuai dengan jumlah siswanya.

Rumus Proportional Random Sampling:

$$n_i \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = jumlah siswa tiap kelas

N_i = jumlah populasi yang diteliti (177 siswa)

n = jumlah sampel (123 siswa)

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa (Ni)	Perhitungan
1	VIII A	30 Siswa	$(30/177) \times 123 = 20,84$
2	VIII B	30 siswa	$(30/177) \times 123 = 20,84$
3	VIII C	29 siswa	$(29/177) \times 123 = 20,15$
4	VIII D	30 siswa	$(30/177) \times 123 = 20,84$
5	VIII E	29 siswa	$(29/177) \times 123 = 20,15$
6	VIII F	29 siswa	$(29/177) \times 123 = 20,15$
Jumlah sampel			122,97

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penentuan jumlah sampel sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, diperoleh jumlah sampel penelitian yang akan digunakan. Setelah seluruh perhitungan dijumlahkan dan disesuaikan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 123 siswa. Pembulatan ini dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data serta memastikan bahwa jumlah sampel tetap representatif dalam menggambarkan populasi yang diteliti.

Dengan demikian, sebanyak 123 siswa tersebut dianggap telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian dan dinilai mampu mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Penetapan jumlah sampel ini diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang valid, reliabel, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

Dalam penelitian ini sampel penelitian hanya diambil dari kelas VIII A sampai VIII F dengan jumlah populasi sebanyak 177 siswa. Selanjutnya, pembagian sampel dilakukan secara proporsional sesuai dengan jumlah siswa pada setiap kelas menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Setelah jumlah sampel tiap kelas diperoleh, peneliti memilih siswa secara acak pada setiap kelas hingga memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen / Bebas (X): Media Pembelajaran Smart Box. Merupakan faktor stimulan atau perlakuan mandiri yang diuji efektivitasnya dalam ekosistem kelas, yang dalam hal ini dioperasionalkan melalui pemanfaatan perangkat visual interaktif tiga dimensi berbentuk kotak pintar.
2. b. Variabel Dependen / Terikat (Y): Hasil Belajar Siswa. Merupakan dampak atau output responsif yang diukur akibat adanya intervensi variabel bebas, yang ditunjukkan melalui akumulasi performa akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. Definisi Operasional dan Konseptual

1. Hasil belajar (Y)

a. Definisi konseptual

Merujuk pada pandangan Imam Chourmain, definisi konseptual variabel dipahami sebagai penetapan batasan yang memaparkan suatu pengertian secara ringkas, lugas, dan eksplisit. Dengan kata lain, definisi ini berfungsi untuk memberikan gambaran pokok suatu konsep secara padat dan pasti agar mudah dipahami dalam konteks penelitian.⁴⁷

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa kelas VIII SMPN 4 Rejang Lebong setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

b. Definisi operasional

Berdasarkan pandangan Kountur yang tercantum dalam sumber, definisi operasional merupakan sebuah batasan yang memaparkan suatu variabel ke dalam format yang dapat dikuantifikasi atau diukur. Keberadaan definisi ini sangat krusial karena menyediakan informasi teknis yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran terhadap variabel yang sedang dikaji dalam sebuah penelitian⁴⁸.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa kelas VIII SMPN 4 Rejang Lebong setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berperan sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) atau variabel Y.

⁴⁷ “Ir. S. Benny Pasaribu, dkk., Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022)., hlm 69”

⁴⁸ Dekanawati dkk., “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanian Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan.”

Hasil belajar tersebut diukur berdasarkan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditetapkan sebesar 76. Adapun data hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari nilai tes sumatif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi angket variabel Y

No	Variabel	subvariabel	No Item
1.	Hasil belajar (Y)	Tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) Pada mata pelajaran PAI, data hasil belajar diambil dari ulangan MID semester	Nilai tes sumatif

2. Media pembelajaran Smart Box (X)

a. Definisi konseptual

Media pembelajaran Smart Box (kotak pintar) merupakan instrumen edukatif berbentuk kotak yang mengintegrasikan elemen visual berupa gambar dan materi teks untuk memicu antusiasme serta perhatian siswa selama proses belajar. Media ini dinilai sangat efektif, terutama bagi anak-anak, karena desainnya yang interaktif dan menarik memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan di kelas. Dengan memanfaatkan berbagai sisi atau wadah yang tersedia, Smart Box dapat diisi dengan beragam komponen materi seperti kartu huruf, gambar, atau objek fisik lainnya, sehingga fungsinya sangat fleksibel untuk berbagai tujuan instruksional, termasuk pengembangan keterampilan literasi maupun aktivitas kreatif siswa.⁴⁹

b. Definisi operasional

Media pembelajaran Smart Box adalah metode yang menggunakan alat yang memuat gambar dan materi dan digunakan guru ketika

⁴⁹ Maulidina Dkk., *Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Fase A Pada Mata Pelajaran Ips*, T.T.

pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik dan biasanya berbentuk kotak. maka dalam hal ini variabel yang mempengaruhi (*Variabel Independen*) atau variabel X.

Maka yang menjadi indikator pada variabel ini yaitu Efektivitas media, Daya tarik media, Interaktivitas media, Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. untuk mengukur variabel media pembelajaran Smart Box (X) dengan menggunakan skala *likert*, yang mempunyai alternative jawaban sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3) kurang setuju (2) dan tidak setuju (1).

Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban

Kategori Jawaban	Keterangan	Nilai (Skor)
SS	SANGAT SETUJU	5
S	SETUJU	4
RR	RAGU-RAGU	3
KR	KURANG SETUJU	2
TS	TIDAK SETUJU	1

F. Instrument Pengumpulan Data Dan Teknik

1. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian dipahami sebagai perangkat atau metode yang digunakan untuk menghimpun informasi yang bersifat numerik atau dapat diolah secara statistik. Keberadaan instrumen ini dirancang khusus untuk mengukur variabel yang sedang dikaji, sehingga memfasilitasi peneliti dalam mendapatkan data yang objektif, akurat, dan terukur secara ilmiah.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan intrumen yang berupa angket atau kuesioner yang disusun sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Dalam hal ini, peneliti menjadikan angket sebagai instrumen utama untuk memperoleh data dari responden. Angket tersebut berisi serangkaian

⁵⁰ Muh Yani Balaka, Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif (Penerbit Widina, 2022).”

pernyataan tertulis yang dirancang untuk menggali informasi mengenai persepsi, pengalaman, serta tanggapan siswa terhadap variabel yang

Pengembangan instrumen angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator variabel yang telah ditetapkan, dengan sistem pengukuran menggunakan Skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Angket tersebut difungsikan sebagai alat untuk menghimpun data mengenai pengaruh media pembelajaran Smart Box terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 4 Rejang Lebong.

Setiap butir pernyataan dalam kuesioner ini disertai dengan lima alternatif jawaban yang terstruktur, yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, dan tidak setuju. Instrumen penelitian ini secara spesifik terdiri atas satu jenis angket yang dirancang untuk mengukur variabel X (media pembelajaran), guna mengevaluasi sejauh mana efektivitas penggunaan kotak pintar tersebut di dalam kelas. Adapun pengukuran terhadap variabel X ini mencakup empat indikator utama, yaitu: efektivitas media, daya tarik media, interaktivitas media, serta keterlibatan aktif siswa selama proses instruksional

Tabel 3. 5 Kisi-kisi instrumen

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jumlah Butir
		1) Antusiasme awal mengikuti pembelajaran	1,2	
		2) Membantu memahami materi	3,19	

Media Pembelajaran Smart Box	Efektivitas media	pembelajaran		5 soal
		3) Membantu mengingat materi	4,5	
	Daya tarik media	1) Menarik perhatian siswa	6,7	7 soal
		2) Menumbuhkan rasa senang dalam belajar	8,9,10	
		3) Meningkatkan minat belajar	11,12	
	Interaktivitas media	1) Adanya komunikasi dua arah	13,14	5 soal
		2) Media mendorong diskusi	15,16	
		3) Media memfasilitasi tanya jawab	17	
	Keterlibatan	1) Partisipasi langsung	18	

	siswa dalam proses pembelajaran	2) Keaktifan menjawab pertanyaan	20	3 soal
Jumlah				20

Supaya Data yang diperoleh tidak mengandung bias, maka instrumen pengumpulan data perlu melalui uji validitas terlebih dahulu. instrumen tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar tepat dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

Menurut Sugiyono, pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas kuesioner memerlukan minimal 30 responden agar sebaran atau distribusi nilai hasil pengukuran dapat mendekati distribusi normal, sehingga hasil pengujian menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

a. Uji Validitas

Validitas isi mencerminkan tingkat representasi setiap pertanyaan atau butir instrumen dalam mencakup seluruh aspek materi yang diukur secara proporsional bagi subjek penelitian . Sebuah instrumen riset dinyatakan valid apabila poin-poin di dalamnya mampu memetakan keseluruhan konten atau kompetensi yang seharusnya dikuasai oleh responden secara akurat .⁵¹ Untuk memverifikasi keandalan tersebut, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada sekelompok responden di luar sampel utama guna memastikan setiap butir pertanyaan pada angket benar-benar berfungsi sebagaimana mestinya . Dalam penelitian ini, proses pengujian dilakukan kepada 30 siswa di luar sampel menggunakan analisis korelasi Product Moment untuk menentukan layak atau tidaknya butir pertanyaan tersebut digunakan dalam pengumpulan data akhir .

⁵¹ Ramadhan dkk., “Validitas and Reliabilitas.”

Uji validitas yang dipakai guna melakukan pengukuran kelayakan tiap-tiap butir pertanyaan atau pernyataan dalam sebuah kuesioner untuk mendefinisikan sebuah variabel.⁵²

Adapun metode yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan analisis korelasi, yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing item pertanyaan dari instrumen dengan skor semua item. Metode korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n [\sum XY] - [\sum X][\sum Y]}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien Korelasi

X : skor masing-masing item pertanyaan

Y : skor total

n : jumlah responden⁵³

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Instrument akan diuji coba kepada siswa diluar sampel penelitian .

Terdapat 30 orang siswa yang akan menjadi sampel uji coba, angket ini juga akan disebarkan secara langsung kepada para siswa yang menjadi sampel uji coba.

Uji validitas ini menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan menggunakan rumus *product moment* dengan taraf signifikansi 5% .

⁵² Krisnawati dkk., *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Multipara Akseptor Aktif di Surabaya*.

⁵³ Azizah, *Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar*.

Tabel 3. 6 Hasil Validitas Instrumen(1)

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,624	0,361	Valid
2.	0,594	0,361	Valid
3.	0,581	0,361	Valid
4.	0,648	0,361	Valid
5.	0,700	0,361	Valid
6.	0,641	0,361	Valid
7.	0,748	0,361	Valid
8.	0,722	0,361	Valid
9.	0,637	0,361	Valid
10.	0,738	0,361	Valid
11.	0,640	0,361	Valid
12.	0,550	0,361	Valid
13.	0,571	0,361	Valid
14.	0,700	0,361	Valid
15.	0,697	0,361	Valid
16.	0,764	0,361	Valid
17.	0,331	0,361	Tidak Valid
18.	0,569	0,361	Valid
19.	0,717	0,361	Valid
20.	0,598	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba angket yang telah dilakukan, diketahui bahwa pada butir pernyataan nomor 17 dinyatakan tidak valid, karena nilai koefisien korelasi (r hitung) yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan nilai r tabel yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dalam instrumen penelitian dan perlu diperbaiki agar tidak mempengaruhi keakuratan data yang diperoleh.

Berikut hasil uji validitas setelah diperbaiki:

Tabel 3. 7 hasil uji instrumen (2)

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,624	0,361	Valid
2.	0,594	0,361	Valid
3.	0,581	0,361	Valid
4.	0,648	0,361	Valid
5.	0,700	0,361	Valid
6.	0,641	0,361	Valid
7.	0,748	0,361	Valid
8.	0,722	0,361	Valid
9.	0,637	0,361	Valid
10.	0,738	0,361	Valid
11.	0,640	0,361	Valid
12.	0,550	0,361	Valid
13.	0,571	0,361	Valid
14.	0,700	0,361	Valid
15.	0,697	0,361	Valid
16.	0,764	0,361	Valid
17.	0,432	0,361	Valid
18.	0,569	0,361	Valid
19.	0,717	0,361	Valid
20.	0,598	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba angket setelah dilakukan perbaikan, diketahui bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid, dengan demikian instrumen angket media pembelajaran *Smart Box* (X) dinilai layak digunakan dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai pengukuran konsistensi pada sebuah penelitian yang menggunakan berbagai metode yang berbeda di kondisi tertentu. Konsep reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dari skor hasil item yang diuji pada kuesioner penelitian.

Menurut Siregar dikatakan bahwa uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih dari 0,60.⁵⁴ Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{T_1^2} \right]$$

Keterangan

k = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

$\sum S_b^2$ = jumlah item soal

T_1^2 = jumlah varians skor tiap item⁵⁵

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25 Berikut hasilnya:

⁵⁴ “Rosiediana, S., & Arifin, J. (2022). Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja Perusahaan melalui Mediasi Perilaku Produktif Karyawan. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(8), Juni 2022.”

⁵⁵ Tugiman dkk., “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit.”

Tabel 3. 8 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.924	20

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh cronbach's Alpha yaitu sebesar 0.924 dengan jumlah pernyataan 20 item pernyataan. berdasarkan kriteria cronbach's Alpha yang digunakan, nilai tersebut berada pada kategori $> 0,80$ yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang kuat.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrument pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini telah memenuhi kriteria. Karena memiliki konsistensi internal yang baik. hal ini berarti 20 item pernyataan dalam instrument tersebut mampu mengukur variabel variabel secara konsisten dan dapat digunakan dalam proses pengumpulan data.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh pengumpulan data relevan yang dilakukan dengan kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan data.

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah :

a. Kuesioner (Angket)

Berdasarkan pandangan Creswell, angket atau kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang terdiri atas daftar pertanyaan yang dirancang secara sistematis. Dalam metode ini, responden memberikan jawaban yang dapat dikuantifikasi melalui

pilihan ganda atau pengisian kolom, yang bertujuan untuk menjangkau informasi dari cakupan sampel yang lebih luas pada penelitian jenis kuantitatif.⁵⁶ Sedangkan Menurut Darwin, dkk) angket merupakan cara pengumpulan data dengan menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner untuk diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing variable penelitian.⁵⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis untuk memperoleh data dari responden sesuai dengan variabel penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat diukur dan dianalisis secara objektif. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk menggali informasi terkait hasil belajar.

b. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui pengamatan terukur yang disertai dengan pencatatan rutin terhadap objek yang sedang dikaji. Prosedur ini dilaksanakan sebagai bentuk investigasi sistematis terhadap fenomena dalam penelitian.⁵⁸ Merujuk pada pandangan Sugiyono, observasi merupakan cara menghimpun informasi dengan melakukan pengamatan langsung pada subjek penelitian, di mana fokus utamanya adalah menangkap peristiwa atau gejala nyata yang tengah berlangsung.⁵⁹

⁵⁶ Daruhadi dan Sopiati, *Pengumpulan Data Penelitian*.

⁵⁷ Fitrianti dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Eth (Everyone Is A Teacher Here) dengan bantuan Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 MI Husnul Abror*, t.t.

⁵⁸ Fitrianti dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Eth (Everyone Is A Teacher Here) dengan bantuan Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 MI Husnul Abror*, t.t.

⁵⁹ Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)."

c. Dokumentasi

Dokumentasi dipahami sebagai proses penyediaan berbagai berkas pendukung dengan memanfaatkan bukti-bukti akurat yang bersumber dari catatan di lapangan. Selain itu, dokumentasi mencakup aktivitas merekam serta mengelompokkan informasi ke dalam format tulisan, foto, maupun video yang diambil selama proses pembelajaran di kelas.⁶⁰ Dalam riset ini, teknik dokumentasi berfungsi sebagai instrumen vital untuk menyediakan bukti autentik yang dapat dipertanggungjawabkan, yang secara khusus dilampirkan dalam bentuk dokumentasi foto.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dipahami sebagai fase krusial dalam riset yang dilaksanakan setelah seluruh informasi terkumpul guna memecahkan permasalahan penelitian secara ilmiah. Merujuk pada pandangan Muhson, ketajaman serta ketepatan peneliti dalam memilih instrumen analisis sangat menentukan tingkat akurasi kesimpulan akhir yang diambil, sehingga tahapan ini tidak boleh diabaikan. Dalam studi ini, pengolahan data dilakukan melalui dua pendekatan statistik untuk mengevaluasi pengaruh media Smart Box terhadap capaian belajar siswa.⁶¹

1. Analisis Deskriptif

Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai data pada variabel media pembelajaran Smart Box (X) yang diperoleh dari hasil angket, serta variabel hasil belajar siswa (Y) yang bersumber dari nilai akademik mereka. Proses penghitungan dilakukan menggunakan program SPSS untuk mencari nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, varians, rentang

⁶⁰ Hasan, *Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri*.

⁶¹ Maswar, "Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1."

(range), nilai tertinggi dan terendah, serta total (sum) guna memetakan distribusi data secara akurat .

2. Statistik inferensial

Pendekatan ini berfungsi sebagai alat untuk menguji kebenaran hipotesis serta menarik kesimpulan atau generalisasi dari data penelitian yang ada . Sebelum melakukan pengujian hipotesis inti, peneliti wajib memenuhi uji prasyarat analisis yang mencakup uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data tersebut layak dan memenuhi kriteria untuk diolah menggunakan teknik statistik inferensial .

a. Uji prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan prosedur statistik yang diimplementasikan untuk memverifikasi apakah data penelitian berasal dari populasi dengan sebaran yang normal. Distribusi ini memiliki sifat simetris, di mana posisi rata-rata (*mean*) dan nilai tengah (*median*) sejajar di titik pusat sebaran data. Secara visual, pola distribusi normal menampilkan karakteristik khusus yang menyerupai gelombang sinus saat ditampilkan dalam format histogram..⁶² Dalam studi ini, pengujian dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan program SPSS untuk memastikan data memenuhi syarat sebelum analisis lebih lanjut.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu jika signifikan yang di peroleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, namun sebaliknya jika signifikan yang di peroleh $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi tidak normal.⁶³

⁶² Nasar Dkk., *Uji Prasyarat Analisis*.

⁶³ “Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo).”

2) Uji linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang bersifat garis lurus (linier) antara dua variabel atau lebih secara signifikan. Pengujian ini merupakan persyaratan fundamental dalam prosedur analisis statistik, khususnya sebagai prasyarat sebelum melakukan analisis korelasi maupun regresi linier. Kriteria pengambilan keputusan merujuk pada nilai signifikansi, di mana nilai signifikansi $> 0,05$ mengindikasikan adanya hubungan linier, sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan hubungan yang tidak linier.

Dalam konteks penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan tabel ANOVA dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil pengolahan data yang tercantum dalam sumber, diperoleh nilai signifikansi pada bagian Deviation from Linearity sebesar 0,244. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel media pembelajaran Smart Box (X) dengan hasil belajar siswa (Y) terdapat hubungan yang linier, sehingga data tersebut layak digunakan dalam analisis regresi sederhana.⁶⁴

3) Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan instrumen statistik yang berfungsi untuk memverifikasi apakah dua atau lebih kelompok data memiliki variansi yang setara atau tidak. Berdasarkan pendapat Sianturi, metode ini merupakan prosedur ilmiah yang bertujuan untuk membuktikan bahwa berbagai sampel data yang diuji benar-benar berasal dari populasi dengan tingkat variansi yang seragam.⁶⁵

⁶⁴ “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Operasional Pt. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat.”

⁶⁵ Huseini dkk., *Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Penelitian: Studi Kasus dan Aplikasinya*.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan instrumen dalam statistika inferensial yang berfungsi untuk memverifikasi kebenaran sebuah pernyataan secara statistik guna menentukan apakah pernyataan tersebut layak diterima atau harus ditolak.⁶⁶ Melalui pendekatan ini, seorang peneliti mampu membuat keputusan yang objektif dalam menetapkan penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis nol (H_0). Lebih lanjut, prosedur ini bertujuan untuk memastikan apakah temuan dalam observasi benar-benar memiliki dampak yang signifikan secara ilmiah atau sekadar hasil dari faktor kebetulan semata

Uji hipotesis dalam penelitian dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah di rumuskan sebelumnya, yaitu:

- a. H_a : Terdapat pengaruh antara media pembelajaran Smart Box pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 rejang lebung.
- b. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara media pembelajaran Smart Box pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 rejang lebung.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel media pembelajaran Smart Box terhadap hasil belajar siswa. Pengujian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji korelasi *Product Moment* untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y, analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, serta uji t untuk menguji signifikansi pengaruh tersebut. Dengan demikian, melalui uji hipotesis ini dapat diketahui apakah terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran Smart Box terhadap hasil belajar siswa. media

⁶⁶ Anuraga dkk., “Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R.”

pembelajaran smart box terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 4 Rejang Lebong.

1) Uji korelasi product moment

Korelasi product moment adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi normal.(duwi priyanto 2013).⁶⁷

Rumus *Korelasi Product Moment*:

$$r_{XY} = \frac{n [\sum XY] - [\sum X][\sum Y]}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisien Korelasi

X : skor masing-masing item pertanyaan

Y : skor total

n : jumlah responden⁶⁸

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

2) Koefisien determinasi (r^2)

Menurut sugiyono koefisien determinasi (r^2) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. nilai koefisien dterminasi antar nol sampai satu, nilai (r^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. ⁶⁹

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut:

⁶⁷ Sari dkk., *Analisis Korelasi Pearson Jumlah Penduduk dengan Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Jambi*.

⁶⁸ Azizah, *Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar*.

⁶⁹ “Dimas Arya Soedyfa F, Laila Rochmawati, dan Imam Sonhaji, ‘Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R2),’ Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya, Vol. 5, No. 4 (Desember 2020).”

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien determinasi

r^2 : Kuadrat koefisien korelasi

kriteria untuk koefisien determinasi adalah

- a) Jika kd mendekati 0, maka pengaruh variabel independen terhadap dependen lemah
- b) Jika kd mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap dependen kuat.

3) Analisis regresi sederhana

Regresi linier sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Adapun persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar siswa

X = Media pembelajaran Smart Box

a = Konstanta

b = Koefisien regresi⁷⁰

4) Uji t (uji signifikansi)

Menurut malhorta, uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X secara individual dalam menjelaskan variasi variabel.

Kriteria pengambilan keputusan uji t:

⁷⁰ Refiantoro dkk., *Analisis Regresi Sederhana Pada Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS*.

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$ atau jika probabilitas ($p \text{ value}$) $< 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel X dan variabel Y
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$ atau jika probabilitas ($p \text{ value}$) $> 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel X dan variabel Y.⁷¹

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung akan dibandingkan dengan $t \text{ table}$

r : koefisien korelasi pearson

n : jumlah sampel

r^2 : koefisien determinasi

⁷¹ Kharislam dkk., “Pengaruh pelayanan, kualitas produk, dan lokasi terhadap keputusan pembelian.”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran objektif wilayah/ sasaran

1. Sejarah sekolah

Sejarah sekolah ini bermula di wilayah Perbo, di mana awalnya berdiri SMA Negeri 2 Curup di bawah pimpinan Nanang Idin, S.Pd. Namun, pada tahun 1979, sebuah gempa bumi tektonik menyebabkan bangunan sekolah tersebut runtuh, sehingga lokasi SMA Negeri 2 Curup dipindahkan dan dibangun kembali di Talang Ulu.

Sebagai penggantinya, di lokasi bekas reruntuhan di Perbo, didirikan gedung sekolah baru yang didanai melalui bantuan dari pemerintah Jepang dengan durasi pembangunan sekitar 8 bulan. Selama masa transisi dan pembangunan ini, aktivitas pendidikan dilakukan sementara waktu di SMPN 2 Curup pada jadwal sore hari. Saat itu, operasional sekolah dikelola oleh Azis Harahap, BA selaku Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Sekolah dan Sakutnas Roni, BA sebagai wakilnya.

Secara resmi, institusi ini disahkan menjadi SMPN 4 Rejang Lebong pada tahun 1981 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0219/0/1981. Berdasarkan sumber tersebut, terdapat beberapa sekolah lain di Provinsi Bengkulu yang diresmikan secara bersamaan, yaitu:

- a. SMP Negeri Pekik Nyaring
- b. SMP Negeri Kembang Sri
- c. SMP Negeri Ketahun
- d. SMP Negeri 4 Curup
- e. SMP Negeri Dermayu
- f. SMP Negeri Tanjung Iman
- g. SMP Negeri Lais
- h. SMP Negeri Arga Makmur
- i. SMP Negeri 2 Manna

j. SMP Negeri Ipuh

Dengan demikian, SMP Negeri 4 Rejang Lebong resmi berdiri sebagai salah satu lembaga pendidikan di Provinsi Bengkulu yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Rejang Lebong
2.	NPSN	10700636
3.	NSS	201260202001
4.	Provinsi	Bengkulu
5.	Kabupaten	Rejang Lebong
6.	Desa/ Kelurahan	Curup Utara
7.	Alamat Sekolah	Jl.Deso Perbo
8.	Kode Pos	39125
9.	Telepon	(0737)23165
10.	Email	Smp4rl@gmail.com
11.	Status Sekolah	Negeri
12.	Akreditasi	A
13.	Tahun Berdiri	1979
14.	Tahun Perubahan	1981
15.	Nomor SK Pendirian	0219/O/1981
16.	Tanggal SK Pendirian	14 Juli 1981
17.	Luas Bangunan	2894
18.	Lokasi sekolah	Jl.Perbo Kecamatan curup utara
19.	Jarak pusat kecamatan	1 Km
20.	Jarak Ke Pusat Kota	3 Km
21.	Organisasi	Pemerintah

	penyelenggara	
22.	Perjalanan perubahan sekolah	1. SMP Negeri 4 Curup: 1981-1996 2. SLTPN 4 Curup ; 1996-2002 3. SMP Negeri 4 Curup : 2002-2008 4. SMPN Negeri 1 Curup utara :2008-2018 5. SMP Negeri 4 Rejang Lebong : 2018-sekarang

Sumber:dokumentasi smp negeri 4 rejang lebong⁷²

Berikut adalah para pemimpin SMP Negeri 4 rejang lebong dari sejak awal berdirinya sampai sekarang:

Tabel 4. 2 Daftar para pemimpin sejak awal sampai sekarang

No	Tahun	Kepala Madrasah
1.	1982 - 1986	Budhi Sumarto, BA
2.	1986 - 1990	Idrus Vani, A.Md.Pd
3.	1990 - 1991	Fu'ad,BA (Plt)
4.	1991 - 1995	Didi Wahyudi, A.Md
5.	1996 - 2001	Zuknaini, S.Pd
6.	2001 -2004	Supeno agus c, s.pd
7.	2004 - 2006	Tukijan, BA
8.	2006 - 2007	Nazir, BA
9.	2007 - 2010	Rizkan Effendi, S.Pd
10.	2010 - 2014	Salamun, Mt.Pd
11.	2014 - 2019	Zikrin, S.Pd.MM
12.	2020 - 2022	M.Amrin, M.Pd
13.	2022 - 2024	Parida Ariani, S.Sos.M,Pd

⁷²dokumentasi smp negeri 4 rejang lebong

14.	2024 - 2026	Charles Simanungkalit, S.Pd
15.	2026 - sekarang	Zarlon Efendi, S.Pd, M.Pd

Sumber: dokumentasi smpn 4 rejang lebong⁷³

2. Visi dan Misi Smp Negeri 04 Rejang Lebong

a. Visi SMP Negeri 4 Rejang Lebong

Visi SMPN 4 Rejang Lebong ialah *“Terwujudnya Insan Yang Berprestasi, Sehat Jasmani Dan Rohani Serta Berwawasan Teknologi.”*

b. Misi SMP Negeri 4 Rejang Lebong

Untuk mewujudkan visi tersebut, SMP Negeri 4 Rejang Lebong memiliki beberapa misi, yaitu:

- 1) Membentuk generasi yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan dengan pendekatan pembelajaran mendalam.
- 3) Membentuk generasi yang memiliki karakter kuat dan berdaya saing.
- 4) Menyiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital dan globalisasi
- 5) Memastikan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat⁷⁴

⁷³Dokumentasi smpn 4 rejang lebong

⁷⁴Dokumentasi smpn rejang lebong

3. Daftar Pendidik Dan Tenaga Pendidik

Tabel 4. 3 daftar pendidik dan tenaga pendidik

No.	Nama Lengkap & Gelar	NIP	Jabatan / Tugas Pokok
1	Zarlon Efendi, S.Pd., M.Pd.	198703062009031002	Kepala Sekolah
2	Muslan, S.Pd.	197101271999091001	Wakil Kepala Sekolah
3	Ridhuan, S.Pd.	196305241984111001	PKS Humas
4	Faurizal, S.Pd.	196610231992031005	PKS Sarpras
5	Satip, S.Pd.	198509192008041002	PKS Kesiswaan / Guru PJOK
6	Elizabeth Indri H, S.Pd.	196304041985012001	PKS Kurikulum
7	Masni Eryani, S.Pd.	196404051984112002	Guru IPA
8	Drs. Iwan Kurniawan	196810231998012002	Guru PKn
9	Wiwin Hidayanti, S.Pd.	197006131998012003	Guru Bahasa Inggris
10	Leora Yuliza, S.Pd.	19700720200032006	Guru Bahasa Inggris
11	Usnety, S.Pd., M.M.	197309051999032007	Guru Matematika
12	Rosdiati, S.Pd., M.M.	197107102000122002	Guru IPA
13	Mesi Yosepa, M.Pd.	197909162005022002	Guru Bahasa Indonesia
14	Desi Anggraini, S.Pd.	197912072008042001	Guru Bahasa Indonesia
15	Hera Wati, S.Pd.	198204192006042010	Guru IPA
16	Yunita Saputri, S.Pd.I.	198106272008042001	Guru Bahasa Inggris
17	Nani Azizah, S.Pd.	198209092009032015	Guru Matematika
18	Suwita, S.Pd.	197602222010012005	Guru IPA
19	Henzi Darnia, S.Pd.	198801122010012012	Guru Matematika
20	Mimi Marlana, S.Pd.	198006202010012013	Guru Bahasa Indonesia
21	Sapto Kurnia Sari, S.Pd.	198407062009032010	Guru Matematika
22	Sasra Yuliana, M.Pd.I.	1973003242005012002	Guru PAI
23	Eti Julita, S.Pd.	198507192009031017	Guru IPS
24	Desi Ratana Furi, S.Pd.	198512162009032014	Guru Matematika
25	Karlensi Isya Bella, S.Pd.	198803132010012001	Guru Bahasa Inggris
26	Puguh Tri Putra, S.Pd.	198511302010011001	Guru Seni Budaya
27	Warnita, S.Pd.	198812302011012011	Guru Bimbingan Konseling

			(BK)
28	Fitri Yulia Sari, S.Pd.	193407082011012012	Guru Bahasa Inggris
29	Hotma Sari H., S.Pd.	198005252014072001	Guru PAI
30	Eka Mayang Sari, S.Pd.	198703212011012013	Guru IPA
31	Tri Marlindah, S.Pd.	198803142015022002	Guru Bimbingan Konseling (BK)
32	Rizki Adventia, S.Pd.	199512102019022001	Guru IPS
33	Opta Piadi, S.P.	1983102120080411001	Kepala Tata Usaha (KTU)
34	Yesi Marina, S.Pd.	-	GTT Prakarya
35	Rebi Kurniawan, S.Pd.I.	-	GTT PAI
36	Hutama Kusuma J., S.Pd.	-	GTT PJOK
37	Delita Purnama Sari, S.Pd.	-	GTT PAI
38	Bela Ewania, S.Pd.	-	GTT TIK
39	Deris Tiara Putri, S.Pd.	-	GTT Prakarya
40	Anando Joyo K., S.Pd.I.	-	GTT PAI
41	Ayu Siska Monerta, S.Pd.	-	GTT IPA
42	Nazman Kurnia, S.Pd.	-	GTT PJOK
43	Citra Meirianti, S.Pd.	-	Guru Bimbingan Konseling (BK)
44	M. Novia Afrizal, S.Pd.I.	-	Guru Bimbingan Konseling (BK)
45	Balkis Suita	-	Staf Tata Usaha
46	Dwido Rahmadani	-	Admin Tata Usaha
47	Erliza Ayu Yohana	-	Admin Tata Usaha
48	Roma Kurnadi, S.H.I.	-	Admin BOS
49	Rika Ariyanti, A.Md.Keb.	-	Staf TU / UKS
50	Nova Hendriko	-	Penjaga Sekolah

Sumber: dokumentasi Smpn 4 Rejang Lebong⁷⁵

⁷⁵ Dokumentasi smpn 4 rejang lebong

4. Daftar siswa

Tabel 4. 4 daftar siswa Smpn 4 rejang lebong

TINGKAT KELAS	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
VII	177	177	234
VIII	105	102	207
IX	105	95	200
TOTAL			641

Sumber: dokumentasi smpn 4 rejang lebong⁷⁶

Berdasar data diatas, SMP Negeri 4 Rejang Lebong memiliki total sebanyak 641 siswa/i. setiap tingkat kelas memiliki 8 ruangan kelas, terdapat 234 siswa dikelas VII, 207 Siswa dikelas VIII, dan 200 siswa dikelas IX. Setiap ruangan memiliki rata rata 30 siswa pada setiap kelas.

B. Temuan Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh media pembelajaran smart box terhadap hasil belajar siswa .penyajian hasil penelitian dilakukan secara sistematis dan bertahap sesuai dengan prosedur analisis data yang telah di tetapkan sehingga temuan yang di peroleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tahap awal analisis dilakukan melalui analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi data variabel media pembelajaran Smart Box (X) Dan variabel hasil belajar siswa (Y). melalui analisis ini dapat diketahui nilai minimum , nilai maximum, jumlah keseluruhan (Sum), dan standart deviasi. Selanjutnya dilakukan analisis inferensial yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Uji normalitas ini bertujuan mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan kesamaan varians data, selanjutnya uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependent bersifat linier.

⁷⁶ Dokumentasi smpn 4 rejang lebong

Apabila seluruh asumsi prasayarat telah terpenuhi, maka Analisis selanjutnya yaitu pada tahap pengujian hipotesis yang meliputi uji korelasi pearson untuk mengetahui hubungan antar variabel, analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh, uji koefisien determinasi, serta uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh tersebut. dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan jawaban yang komprehensif terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya

Berikut hasil uji analisis deskriptif:

Tabel 4. 5 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MEDIA AJAR HL	123	78	95	86.41	3.466
HASIL BELAJAR HL	123	70	100	81.43	7.630
Valid N (listwise)	123				

Selanjutnya, hasil uji normalitas :

Tabel 4. 6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		MEDIA AJAR_X NC	HASIL BELAJAR Y N
N		123	123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.41	.0000000
	Std. Deviation	4.877	1.93843828
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.059
	Positive	.047	.059
	Negative	-.070	-.053
Test Statistic		.070	.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji one –sample Kolmogorov-Smirnov , dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) sebanyak 123, Nilai Asymp.sig (2-tailed) yang diperoleh untuk variabel X sebesar 0,200. Dan variabel Y sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari

0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, berikut hasil uji homogenitas:

Tabel 4. 7 Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR HL	Based on Mean	.565	14	106	.886
	Based on Median	.425	14	106	.963
	Based on Median and with adjusted df	.425	14	83.634	.962
	Based on trimmed mean	.556	14	106	.893

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene* yang diperoleh melalui bantuan program SPSS, diketahui bahwa nilai signifikan (sig.) berdasarkan *based on mean* sebesar 0.886. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data dalam penelitian ini bersifat homogeny.

Selanjutnya uji linieritas, berikut hasil uji linieritas:

Tabel 4. 8 ANOVA

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR HL * MEDIA AJAR HL	Between Groups	(Combined)	1078.997	16	67.437	1.187	.291
		Linearity	9.574	1	9.574	.168	.682
		Deviation from Linearity	1069.423	15	71.295	1.255	.244
	Within Groups		6023.166	106	56.822		
	Total		7102.163	122			

Berdasarkan hasil uji linieritas yang di peroleh melalui table ANOVA dengan bantuan program SPSS , diketahui bahwa nilai signifikansi pada bagian *Deviation from linearity* sebesar 0.244. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linieritas.

Dengan demikian, hubungan antara variabel media pembelajaran smart box(X) dengan hasil belajar siswa (Y) bersifat linier.oleh karena itu, data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi linieritas dan layak untuk digunakan dalam analisis regresi sederhana serta pengujian hipotesis.

1. Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Siswa Di SMPN 4 Rejang Lebong.

Tabel 4. 9 Descriptive statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.deviation
X	123	78	95	10628	86.41	3.466
Valid N (listwise)	123					

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel X (penggunaan media pembelajaran smart box), diperoleh jumlah sampel (N) sebanyak 123. Nilai minimum yang diperoleh adalah 78 dan nilai maksimum adalah 95, dengan jumlah (Sum) sebesar 10628. Rata-rata (Mean) nilai variabel X sebesar 86,41 dengan standar deviasi sebesar 3.466.

Hal ini menunjukan bahwa secara umum tingkat penggunaan media pembelajaran Smart Box pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 4 rejang lebong berada pada kategori yang cukup tinggi, dengan penyebaran data yang relative merata.

Selanjutnya ditentukan kriteria klasifikasi :

$$86,41 - 1,5 \times 3,47 = 81,21$$

$$86,41 - 0,5 \times 3,47 = 84,67$$

sangat rendah
rendah

$$86,41 + 0,5 \times 3,47 = 88,14$$

$$86,41 + 1,5 \times 3,47 = 91,61$$

$$x > 91,62$$

sedang
tinggi
sangat tinggi

Tabel 4. 10 Kriteria klasifikasi X

Rumus Rentang	NILAI	KRITERIA	F	%
$M - 1,5 \times SD$	0 – 81,21	SANGAT RENDAH	10	8%
$M - 0,5 \times SD$	81,22 – 84,67	RENDAH	21	17%
$M + 0,5 \times SD$	84,67 – 88,14	SEDANG	63	51%
$M + 1,5 \times SD$	88,15 – 91,61	TINGGI	16	13%
$X >$	91,62 – 100	SANGAT TINGGI	13	11%
JUMLAH			123	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel media pembelajaran Smart Box (X), diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 86,41 dengan standar deviasi sebesar 3,47. Selanjutnya, data diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berdasarkan perhitungan mean dan standar deviasi.

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 10 responden (8%) berada pada kategori sangat rendah, 21 responden (17%) pada kategori rendah, 63 responden (51%) pada kategori cukup, dan 16 responden (13%) pada kategori tinggi, serta 13 responden (11%) pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan distribusi tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Smart Box pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 4 Rejang Lebong berada pada kategori sedang.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran Smart Box telah diterapkan dalam proses pembelajaran, namun belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan peningkatan agar dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 4 Rejang Lebong.

Tabel 4. 11 descriptive statistics variabel Y

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y.HASILBELAJAR	123	70	100	10016	81,43	7,630

Valid N (listwise)	123					
--------------------	-----	--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil analisis descriptive statistic pada variabel hasil belajar(Y), diketahui bahwa jumlah data (N) yang dianalisis sebanyak 123 responden. Nilai minimum dari variabel Y adalah 70, sedangkan nilai maksimum mencapai 100. Total keseluruhan skor (sum) sebesar 10016 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 81,43. Adapun nilai standar deviasi sebesar 7,630 yang menunjukkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata. Nilai rata-rata sebesar 81,43 menunjukkan bahwa secara umum variabel Y berada pada kategori cukup.

Selanjutnya ditentukan kriteria klasifikasi:

$81,43 - 1,5 \times 7,63 = 69,99$	SANGAT RENDAH
$81,43 - 0,5 \times 7,63 = 77,62$	RENDAH
$81,43 + 0,5 \times 7,63 = 85,25$	CUKUP
$81,43 + 1,5 \times 7,63 = 92,88$	TINGGI
$X > 92,89$	SANGAT TINGGI

Tabel 4. 12 Kriteria klasifikasi Y

Rumus Rentang	NILAI	KRITERIA	F	%
$M - 1,5 \times SD$	0 – 69,99	SANGAT RENDAH	0	0%
$M - 0,5 \times SD$	70,00 – 77,62	RENDAH	38	31%
$M + 0,5 \times SD$	77,63 – 85,25	SEDANG	51	41%
$M + 1,5 \times SD$	85,26 – 92,88	TINGGI	27	22%
$X >$	92,89 – 100	SANGAT TINGGI	7	6%
JUMLAH			123	

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Rejang Lebong. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan melihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta distribusi kategori hasil belajar siswa.

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden (0%) berada pada kategori sangat rendah, 38 responden (31%) pada kategori rendah, 51 responden (41%) pada kategori cukup, dan 27 responden (22%) pada kategori tinggi, serta 7 responden (6%) pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan distribusi

tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Smart Box pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 4 Rejang Lebong berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa adalah sebesar 81,43 dengan standar deviasi sebesar 7,63. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori Sedang.

3. Pengaruh Media pembelajaran (Smart Box) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Rejang Lebong

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu apakah terdapat pengaruh media pembelajaran Smart Box terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sekaligus pengaruh antara variabel media pembelajaran Smart Box (X) sebagai variabel bebas dengan hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji korelasi Product Moment untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y, analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, serta uji t untuk menguji signifikansi pengaruh tersebut. Selain itu, juga dilakukan perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel media pembelajaran Smart Box terhadap hasil belajar siswa.

a. Uji Korelasi Product Moment

Tabel 4. 13 korelasi product moment

Correlations			
		X_MEDIAAJAR	Y_HASILBELAJARP RE1
X_MEDIAAJAR	Pearson Correlation	1	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	123	123
Unstandardized Predicted Value	Pearson Correlation	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

	N	123	123
--	---	-----	-----

Berdasarkan hasil uji korelasi product moment, diperoleh nilai koefisien korelasi (Pearson Correlation) antara variabel media pembelajaran (X) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,711 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara media pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,711 menunjukkan bahwa hubungan tersebut berada pada kategori kuat.

b. Analisis regresi sederhana

Tabel 4. 14 Analisis regresi sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.904	.318		245.050	.000
	X MEDIAAJAR	.041	.004	.711	11.112	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 77,904 + 0,041 x$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 77,904 menyatakan bahwa jika variabel media pembelajaran bernilai nol, maka hasil belajar siswa sebesar 77,904
- Koefisien regresi sebesar 0,041 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel media pembelajaran akan menurunkan hasil belajar siswa sebesar 0,041.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar siswa bersifat positif. Hal ini berarti semakin

baik penggunaan media pembelajaran, maka meningkat pula hasil belajar siswa. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

c. Uji t

Tabel 4. 15 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.904	.318		245.050	.000
	X MEDIAAJAR	.041	.004	.711	11.112	.000

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 11,112 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, variabel penggunaan media pembelajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

d. Uji koefisien determinasi

Tabel 4. 16 koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.501	.19788589

Berdasarkan hasil analisis regresi yang ditunjukkan pada tabel Model Summary, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,505. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran memiliki kontribusi sebesar 50,5% terhadap variasi hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel media pembelajaran dalam menjelaskan perubahan pada hasil belajar siswa tergolong kuat. Sementara itu, sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang

diteliti, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan karakteristik individu siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan melalui uji korelasi, koefisien determinasi, regresi sederhana, dan uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran memiliki hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 4 Rejang Lebong.

Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara media pembelajaran dengan hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,711 yang berada pada kategori kuat, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Arah hubungan yang positif mengindikasikan bahwa semakin baik penggunaan media pembelajaran, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Selanjutnya, berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,505, yang berarti bahwa variabel media pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 50,5% terhadap variasi hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 49,5% yang dipengaruhi oleh beberapa faktor lain diluar penelitian.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai t hitung sebesar 11,112 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05, maka nilai Sig. ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran Smart Box terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 4 Rejang Lebong.

Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,505. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Smart Box memberikan kontribusi sebesar 50,5% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Secara statistik, hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran Smart Box memiliki pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar siswa. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak terjadi secara kebetulan, melainkan benar-benar disebabkan oleh penggunaan media Smart Box dalam proses pembelajaran.

Secara substantif, temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan media Smart Box mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Media ini membuat siswa lebih aktif, lebih fokus, serta lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya ditunjukkan secara angka, tetapi juga terlihat dari perubahan sikap dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang telah dikemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah proses pembelajaran. Menurut Slameto, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, di

mana salah satu faktor eksternal yang penting adalah penggunaan media pembelajaran .

Dalam penelitian ini, media Smart Box termasuk dalam faktor eksternal yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Media ini membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, meningkatkan perhatian, serta mendorong motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu, teori dari *AECT* menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran .

Dalam penelitian ini, Smart Box berfungsi sebagai alat yang mampu menyampaikan materi secara menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. dan pendapat dari Isnaeni dan Hildayah, ia menyatakan bahwa media pembelajaran dapat mempermudah penyampaian materi dan mengurangi kebosanan siswa . Hal ini terbukti dalam penelitian di mana penggunaan Smart Box mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukan bahwa penggunaan media Smart Box berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. penelitian yang dilakukan oleh Marshanda Nur Fadila dan Fachrur Rozie menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa dari pretest ke posttest serta hasil uji t yang signifikan . Hal ini memperkuat bahwa media Smart Box efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengaruh positif media Smart Box terhadap hasil belajar siswa dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, media Smart Box mampu menarik perhatian siswa melalui bentuknya yang menarik, penggunaan warna, serta adanya unsur permainan. Dengan menggunakan media Smart Box ini dapat membuat siswa lebih fokus dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. kedua, media Smart Box mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam

kegiatan belajar seperti diskusi, permainan, dan eksplorasi materi. Keterlibatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna. ketiga, media Smart Box membantu siswa dalam memahami materi secara lebih konkret. Dengan adanya gambar, kartu, dan aktivitas interaktif, siswa dapat menghubungkan materi dengan pengalaman belajar secara langsung. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung akan lebih mudah dipahami. keempat, media Smart Box meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Sehingga suasana pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan media Smart Box dalam meningkatkan hasil belajar siswa disebabkan oleh kombinasi faktor kognitif, afektif, dan lingkungan belajar yang mendukung.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak hanya membuktikan adanya pengaruh secara statistik, tetapi juga memiliki makna secara pedagogis. Media smart box ini dapat membuat pembelajaran yang lebih interaktif, efektif dan menyenangkan, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti Smart Box sangat direkomendasikan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tepatnya di SMPN 4 Rejang Lebong mengenai pengaruh media pembelajaran smart box pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Rejang Lebong, maka dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan media pembelajaran *Smart Box* di SMPN 4 Rejang Lebong dalam mata pembelajaran PAI termasuk kedalam kategori “cukup” , yaitu dengan hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 86,41 dengan standar deviasi sebesar 3,47. hasil distribusi frekuensi menunjukan bahwa sebanyak 10 responden (8%) berada pada kategori sangat rendah, 21 responden (17%) pada kategori rendah, 63 responden (51%) pada kategori cukup, dan 16 responden (13%) pada kategori tinggi, serta 13 responden (11%) pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan distribusi tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Smart Box pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 4 rejang lebong berada pada kategori cukup.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada SMPN 4 Rejang Lebong berada pada kategori “cukup” dengan hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 0 responden (0%) berada pada kategori sangat rendah, 38 responden (31%) pada kategori rendah, 51 responden (41%) pada kategori cukup, dan 27 responden (22%) pada kategori tinggi, serta 7 responden (6%) pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan distribusi tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Smart Box pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 4 Rejang Lebong berada pada kategori cukup.

Dalam penelitian ini terdapat hubungan positif yang signifikan antara media pembelajaran Smart Box (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMPN 4 Rejang Lebong yaitu sebesar 0,711 dari hasil nilai korelasi pearson tersebut termasuk kedalam kategori “sangat kuat” dan hasil perhitungan t hitung yaitu sebesar 11,112 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran smart box pada hasil belajar siswa di SMPN 4 Rejang Lebong. Dengan kata lain, hipotesis ketiga telah diterima. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran “Smart Box” terhadap pencapaian belajar siswa di SMPN 4 Rejang Lebong dapat diketahui dengan menggunakan Uji koefisien determinasi dengan nilai yang diperoleh (R Square) sebesar 0,505. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran memiliki kontribusi sebesar 50,5% terhadap variasi hasil belajar siswa di SMPN 4 Rejang Lebong.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat penulis tuliskan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan dan penggunaan media pembelajaran inovatif di sekolah, khususnya seperti media Smart Box. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas pembelajaran, pelatihan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran kreatif, serta kebijakan yang mendorong penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa. Selain itu, pemerintah juga diharapkan dapat mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran inovatif ke dalam program peningkatan mutu pendidikan, sehingga kualitas pembelajaran di sekolah dapat terus meningkat dan berdampak pada hasil belajar siswa secara optimal.
2. Bagi Sekolah, Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan pelatihan bagi

guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan efektif.

3. Bagi Guru, guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif seperti Smart Box dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI. Penggunaan media ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar siswa. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.
4. Untuk siswa, diharapkan agar bisa aktif lagi dan berpartisipasi dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas, terutama ketika saat menggunakan media pembelajaran seperti Smart Box. Dengan keterlibatan aktif, siswa dapat lebih mudah memahami materi serta meningkatkan hasil belajar.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, minat belajar, atau metode pembelajaran. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau mata pelajaran yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.
6. Bagi Pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran inovatif, khususnya media Smart Box, dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, pembaca juga diharapkan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- abidin, Zaitun. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. T.T.
- Agusti, Nurul Maulia, Dan Aslam Aslam. “Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022): 5794–800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>.
- Agustin, Nila Dwi, Alwahyuni Purnama Dewi, Dan Moh Rifqi. *Analisis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi*. T.T.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta :Kencana, 2016), H.5. T.T.
- Aminah, Siti, Dan Eka Yusnaldi. *Pengembangan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah*. 13, No. 3 (2024).
- Anuraga, Gangga, Artanti Indrasetianingsih, Dan Muhammad Athoillah. “Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R.” *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, No. 2 (2021). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2412>.
- Ardiansyah, Risnita, Dan M. Syahrani Jailani. “Muh Yani Balaka, Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif (Penerbit Widina, 2022).” *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Azizah, Nur. *Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar*. 9 (2025).
- Damayanti, Ayu. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah*. 1, No. 1 (2022).

Daruhadi, Gagah, Dan Pia Sopiati. *Pengumpulan Data Penelitian*. 2024.

Dekanawati, Vivid, Ningrum Astriawati, Yudhi Setiyantara, Joko Subekti, Dan Arneta Fitri Kirana. “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan.” *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim* 23, No. 2 (2023): 159–76. <https://doi.org/10.33556/Jstm.V23i2.344>.

“Dimas Arya Soedyfa F, Laila Rochmawati, Dan Imam Sonhaji, ‘Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²),’ Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya, Vol. 5, No. 4 (Desember 2020).” T.T.

Fadila, Marshanda Nur, Dan Fachrur Rozie. “Pengaruh Penggunaan Media Smart Box Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi ‘Telling Time’ Siswa Kelas Iv Sdn Bulak Banteng 1/263 Surabaya.” *Indo-Mathedu Intellectuals Journal* 5, No. 3 (2024): 3565–76. <https://doi.org/10.54373/Imej.V5i3.1350>.

Fitrianti, Ititi, Andi Sulastri, Zalia Muspita, Dan Muhammad Sururuddin. *Pengaruh Model Pembelajaran Eth (Everyone Is A Teacher Here) Dengan Bantuan Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Mi Husnul Abror*. T.T.

Fitrianti, Ititi, Andi Sulastri, Zalia Muspita, Dan Muhammad Sururuddin. *Pengaruh Model Pembelajaran Eth (Everyone Is A Teacher Here) Dengan Bantuan Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Mi Husnul Abror*. T.T.

Hamdani, Hamdani, Dan Halimatus Sa’diyah. “Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis Dan Kajian Teori Dalam Penelitian.” *Journal Of Linguistics And Social Studies* 2, No. 2 (2025): 64–73. <https://doi.org/10.52620/Jls.V2i2.93>.

Haptanti, Frida Septy, Miftahul Hikmah, Dan Imam Agus Basuki. “Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia.” *Jolla Journal Of*

Language Literature And Arts 4, No. 9 (2024): 972–80.
<https://doi.org/10.17977/Um064v4i92024p972-980>.

Hasan, Hajar. *Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri*. 2, No. 1 (2022).

Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, No. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/At.V8i1.1163>.

Heryani, Rina. *Serat Katresna: Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Citakan Kedua. Geger Sunten, 2018.

Husaeni, Dwi Novia Al, Andre Rangga Gintara, Dan Ghina Firdha Nabila. *Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Penelitian: Studi Kasus Dan Aplikasinya*. 9 (2025).

“Ir. S. Benny Pasaribu, Dkk., Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022).” T.T.

“Jurnal Realita Bimbingan Dan Konseling (Jrbk), Volume 7 Nomor 1, April 2022, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fipp Universitas Pendidikan Mandalika.” T.T.

Kharislam, Dewangga Dwi, Yuwita Ariessa Pravasanti, Dan Suhesti Ningsih. “Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, T.T.

Kinasih, Estining Titah, Dan Desi Wulandari. *Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Sistem Pencernaan Manusia Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Ngadirgo 03 Kota Semarang*. 8 (2026).

Krisnawati, Erina, Kurnia Dwi Artanti, Dan Nurul Habibah Umar. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami Terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Multipara Akseptor Aktif Di Surabaya*. 13, No. 2 (T.T.).

- Lee, Hyejeong, Hyojung Kim, Dan Wei Yan. "Promoting Inclusive Ai And Technology In K-12: A Review Of Context, Instructional Strategies, And Learning Outcomes." *Computers And Education: Artificial Intelligence*, September 2025, 100478. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100478>.
- Magdalena, Ina, Dan Amilanadzma Hidayah. *Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciiran 5 Tangerang*. T.T.
- Maharani, Arista Selly, Dan Salsa Umi Nasuha. *Media Pembelajaran Sebagai Alternatif Meningkatkan Gairah Belajar*. 2024.
- Maharani, Suci, Dan Masta Marselinasembiring. *Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri 065006 Belawan Ta. 2023/2024*. 8 (2024).
- Maharani, Suci, Dan Masta Marselinasembiring. *Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri 065006 Belawan Ta. 2023/2024*. 8 (2024).
- Mardhiyah Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, Dan Harmonedi Harmonedi. "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat." *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, No. 2 (2025): 208–18. <https://doi.org/10.62383/Katalis.V2i2.1670>.
- Maryana, Dan Desi Wulandari. "Smart Box Learning Media Based On Problem Based Learning To Improve Science Environmental Learning Outcomes." *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa* 10, No. 6 (2024): 3141–51. <https://doi.org/10.29303/Jppipa.V10i6.7244>.
- Maswar, Maswar. "Analisis Statistik Deskriptif Nilai Uas Ekonomitrika Mahasiswa Dengan Program Spss 23 & Eviews 8.1." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1, No. 2 (2017): 273–92. <https://doi.org/10.35316/jpii.V1i2.54>.

- Maulidina, Nadila, Azni Faulia, Dan Dita Oktaviani. *Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Fase A Pada Mata Pelajaran Ips*. T.T.
- Maulidina, Nadila, Azni Faulia, Dan Dita Oktaviani. *Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Fase A Pada Mata Pelajaran Ips*. T.T.
- Maulidina, Nadila, Azni Faulia, Dan Dita Oktaviani. *Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Fase A Pada Mata Pelajaran Ips*. T.T.
- Motoh, Theopilus C. *Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Tolitoli*. 1 (2022).
- Nasar, Abdul, Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo, Muhammad Teguh Andriansyah, Dan Putra Dena Pangestu. *Uji Prasyarat Analisis*. T.T.
- “Novia Putri Ramadhan Dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas Rendah Sd Negeri Lidah Wetan Ii/462" *Journal Of Contemporary Issues In Primary Education (Jcipe)* 3, No.1 (Juni 2025): Hal 2.” T.T.
- Pangesti, Finda Ady, Dan Vivi Rulviana. *Penerapan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. T.T.
- “Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo).” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.35968/M-Pu.V10i1.371>.
- “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Operasional Pt. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 13, No. 1 (2023). <https://doi.org/10.35968/M-Pu.V13i1.1027>.

- Purwaningsih, Purwaningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi." *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2, No. 4 (2023): 422–27. <https://doi.org/10.51878/Educator.V2i4.1929>.
- Rahman, Sunarti. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. 2021.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, Dan Muhammad Win Afgani. "Validitas And Reliabilitas." *Journal On Education* 6, No. 2 (2024): 10967–75. <https://doi.org/10.31004/Joe.V6i2.4885>.
- Refiantoro, Richo Fenda, Catur Rizki Nugroho, Dan Yaning Tri Hapsari. *Analisis Regresi Sederhana Pada Nilai Uas Menggunakan Microsoft Excel Dan Ibm Spss*. 17 (2022).
- "Rosediana, S., & Arifin, J. (2022). Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Mediasi Perilaku Produktif Karyawan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(8), Juni 2022." T.T.
- Safurrokhmah, Nuzula, Sabila Sindi Sulaiman, Nadwatul Ulya, Dan M. Mahbubi. *Membingkai Pendidikan Islam Di Sekolah: Kajian Lengkap Kurikulum Pai Tingkat Smp/Mts*. T.T.
- "Saifuddin Anwar, Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm. 238." T.T.
- Sari, Fani Mayang, Ramayani Nur Hadiati, Dan Wanti Perinduri Sihotang. *Analisis Korelasi Pearson Jumlah Penduduk Dengan Jumlah Kendaraan Bermotor Di Provinsi Jambi*. 2, No. 1 (2023).
- Siregar, Halimah Tusaddiyah. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Pai*. 2, No. 2 (2024).
- "Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Pt. Rineka Cipta)." T.T.

Solihah, Mardiaty. *Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Berbasis Pattern Recognition Untuk Kemampuan Membaca Anak Berkebutuhan Khusus Di Sd Negri 2 Kesik*. T.T.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Cet. 6. Alfabeta, 2008.

“Suparlan, ‘Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sd/Mi,’ Al Khidmad: Jurnal Pengabdian Masyarakat.” T.T.

Tugiman, Tugiman, Herman Herman, Dan Anton Yudhana. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit.” *Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)* 9, No. 2 (2022): 1621–30. <https://doi.org/10.35957/Jatisi.V9i2.2227>.

Yam, Jim Hoy, Dan Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, No. 2 (2021): 96–102. <https://doi.org/10.33592/Perspektif.V3i2.1540>.

Zahir, Abdul, Dan Jusrianto Jusrianto. “Deskripsi Hasil Belajar Mata Kuliah Pengetahuan Komputer Mahasiswa Agribisnis Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 2, No. 2 (2019): 65–75. <https://doi.org/10.30605/Jsgp.2.2.2019.1351>.

Zahra, Jovanka Oktavia Venneza, Nurdinah Hanifah, Dan Rana Gustian Nugraha. *Penerapan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas Iv Sd Materi Hak Dan Kewajiban*. 13, No. 1 (2024).

Zahwa, Feriska Achlikul, dan Imam Syafi’i. “Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi I nformasi.” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Berita Acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI ... KAMIS ... JAM 08.00 ... TANGGAL ... 10 Juli ... TAHUN 2025 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : NILA ANISA MUTIA
 NIM : 22531101
 PRODI : PAI
 SEMESTER : 6
 JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Media Pembelajaran (Smart Box)
 terhadap hasil belajar siswa pada mata
 pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 4 Padang Lembang

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
 BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 a.

 b.

 c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
 KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
 SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

CURUP, 10 Juli 2025
 CALON PEMBIMBING II

(Dr. Saidul mustar. M). Pd.

(Arsil)

MODERATOR SEMINAR

()

Lampiran 2 SK Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 681 Tahun 2026

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- | | | | |
|----------------------|---|----|--|
| Menimbang | : | a. | Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; |
| | | b. | Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ; |
| Mengingat | : | 1. | Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; |
| | | 2. | Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; |
| | | 3. | Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; |
| | | 4. | Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; |
| | | 5. | Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026. |
| | | 6. | Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup |
| | | 7. | Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |
| Memperhatikan | : | 1. | Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : B101/FT.8/PP.00.9/11/2025 |
| | | 2. | Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 10 Juli 2025. |

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- | | | | | |
|----------------|---|----|---------------------------------|------------------------------|
| Pertama | : | 1. | Dr. Saidil Mustar, M. Pd | 19620204 200003 1 004 |
| | | 2. | Dr. Arsil, M.Pd | 19670919 199803 1 001 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Nila Anisa Mutia**

N I M : **22531101**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Media Pembelajaran (Smartbox) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIII SMP SMPN 4 Rejang Lebong.**

- | | | |
|----------------|---|--|
| Kedua | : | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ; |
| Ketiga | : | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| Keempat | : | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; |
| Kelima | : | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ; |
| Keenam | : | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; |
| Ketujuh | : | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ; |

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 9 Maret 2026



1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 346 /In.34/FT/PP.00.9/03/2026

9 Maret 2026

Lampiran : Proposal dan Instrumen

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nila Anisa Mutia

NIM : 22531101

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran (Smart Box) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 4 Rejang Lebong

Waktu Penelitian : 9 Maret 2026 s.d 9 Juni 2026

Lokasi Penelitian : SMPN 4 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1 ,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

Lampiran 4 SK Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/91/IP/DPMPTSP/III/2026

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 246/In.34/FT/PP.00.9/03/2026 tanggal 09 Maret 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Nila Anisa Mutia / Kertasari, 31 Agustus 2004
NIM	: 22531101
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: S1 Pendidikan Agama Islam /Tarbiyah
Judul Skripsi	: "Pengaruh Media Pembelajaran (Smart Box) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 8 Di SMPN 4 Rejang Lebong "
Lokasi Penelitian	: SMPN 4 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 09 Maret 2026 s.d 09 Juni 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 09 Maret 2026



An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong
 Plt. Sekretaris,

ACHMAD FAISAL ADRYAN, S.Sos
 Penata Tingkat I/ III.d
 NIP.19811017 200212 1 004

Tembusan:

1. Wakil Dekan I IAIN Curup
2. Kepala Sekolah SMPN 4 Rejang Lebong
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 6 kisi-kisi Angket

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jumlah Butir
Media Pembelajaran Smart Box	Efektivitas media	4) Antusiasme awal mengikuti pembelajaran	1,2	5 soal
		5) Membantu memahami materi pembelajaran	3,19	
		6) Membantu mengingat materi	4,5	
	Daya tarik media	4) Menarik perhatian siswa	6,7	7 soal
		5) Menumbuhkan rasa senang dalam belajar	8,9,10	
		6) Meningkatkan minat belajar	11,12	
		d. Adanya komunikasi dua arah	13,14	
		e. Media mendorong	15,16	

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jumlah Butir
	Interaktivitas media	diskusi		5 soal
		f. Media memfasilitasi tanya jawab	17	
	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran	3) Partisipasi langsung	18	3 soal
		4) Keaktifan menjawab pertanyaan	20	
Jumlah				20

Lampiran 7 Angket penelitian media pembelajaran smart box (X)

INSTRUMEN PENELITIAN KUESIONER (ANGKET)

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN (SMART BOX) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS 8 SMPN 4 REJANG LEBONG

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Jawaban!

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!
3. Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri Anda.

Keterangan:

SS : Sangat setuju (5)

S : Setuju (4)

RR : Ragu- ragu (3)

KS : Kurang setuju (2)

TS : Tidak setuju (1)

Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS (5)	S (4)	RR (3)	KS (2)	TS (1)
1.	Saya merasa semangat mengikuti pelajaran saat Smart Box mulai digunakan.					
2.	Saya merasa ingin mengikuti pelajaran sejak awal saat Smart Box digunakan.					
3.	Saya lebih mudah memahami penjelasan materi saat					

	menggunakan Smart Box.					
4.	Saya lebih mudah mengingat materi Pendidikan Agama Islam setelah belajar menggunakan smart box.					
5.	Saya masih dapat mengingat materi dengan baik setelah pembelajaran menggunakan smart box.					
6.	Saya tertarik melihat dan mencoba smart box saat pelajaran berlangsung.					
7.	Saya lebih tertarik memperhatikan pembelajaran saat guru menggunakan media Smart Box.					
8.	Saya merasa senang belajar menggunakan smart box					
9.	Saya tidak merasa bosan saat belajar menggunakan smart box.					
10.	Saya merasa pembelajaran menggunakan Smart Box sangat seru.					
11.	Saya lebih rajin memperhatikan pelajaran ketika menggunakan smart box.					
12.	Media Smart Box membuat saya memiliki minat belajar yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari.					
13.	Saya sering bertanya kepada guru saat pembelajaran berlangsung menggunakan Smart Box					
14.	Saya mendapatkan jawaban yang jelas dari guru selama pembelajaran menggunakan Smart Box.					
15.	Smart box membuat saya aktif dalam diskusi kelompok					
16.	Media Smart Box mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman selama proses pembelajaran.					

17.	Smart box membantu saya bertanya tentang materi yang belum saya pahami.					
18.	Saya tidak hanya mendengarkan, tetapi juga ikut melakukan kegiatan saat menggunakan smart box.					
19.	Setelah menggunakan media ini, saya jadi lebih paham inti dari materi yang diajarkan guru.					
20.	Saya merasa percaya diri saat menjawab pertanyaan dengan bantuan smart box.					

Lampiran 8 Lembar Validasi Angket

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Selvi Maharani. M.Pd

NIP / NIDP : 199505062022032007

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nila Anisa Mutia

NIM : 22531101

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran (Smart Box) Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Pai Kelas 8 SMPN 4 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

☐ Layak digunakan

☒ Layak digunakan dengan perbaikan

☐ Tidak layak digunakan

Rejang Lebong, Maret 2026

Validator



Mega Selvi Maharani. M.Pd
199505062022032007

LEMBAR VALIDASI

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran (Smart Box) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas 8 Di Smpn 4 Negeri Rejang Lebong

Penyusun : Nila Anisa Mutia

Pembimbing : 1. Dr. Saidil Mustar, M.Pd.
2. Dr. Arsil, M.Pd

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian skripsi yang sedang saya laksanakan, dengan ini memohon kesedwan Bapak untuk memberikan validasi terhadap instrumen angket penelitian saya. Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan isi, konstruksi, dan bahasa dari butir-butir angket yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian

1. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Bapak/Ibu kami mohon untuk dapat memberikan tanda ceklist (V) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilatan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Layak
 - 4 : Layak
 - 3 : Cukup Layak
 - 2 : Kurang Layak
 - 1 : Tidak Layak
- b. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon mengisi identitas diri secara lengkap
- c. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih

2. IDENTITAS AHLI VALIDASI

Nama : Mega Selvi Maharani, M.Pd

NIP : 199505062022032007

a. Variabel X Media pembelajaran Smart Box

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL (5)	L (4)	RL (3)	KL (2)	TL (1)
1.	Guru telah menyiapkan media pembelajaran Smart Box sebelum kegiatan belajar dimulai.					
2.	Media smart box membantu guru menyampaikan materi dengan lebih jelas.					
3.	Penggunaan smart box memudahkan saya menangkap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	✓				
4.	Saya lebih mudah mengingat materi Pendidikan Agama Islam setelah belajar menggunakan smart box.	✓				
5.	Saya masih dapat mengingat materi dengan baik setelah pembelajaran menggunakan smart box.	✓				
6.	Saya tertarik melihat dan mencoba smart box saat pelajaran berlangsung.	✓				
7.	Saat guru menggunakan smart box, saya jadi lebih <u>fokus</u> belajar.					
8.	Saya merasa senang belajar menggunakan smart box	✓				
9.	Saya tidak merasa bosan saat belajar menggunakan smart box.	✓				
10.	Pembelajaran menggunakan media smart box sangat menyenangkan dan terasa sangat seru	✓				
11.	Saya lebih rajin memperhatikan pelajaran ketika menggunakan smart box.	✓				
12.	Media Smart Box membuat saya memiliki minat	✓				

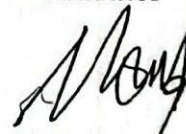
	belajar yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari.					
13.	Saat menggunakan smart box, terjadi tanya jawab antara guru dan siswa. <i>Pertanyaan Siswa</i>					
14.	Smart box membuat saya lebih berani berbicara di kelas. <i>Jawaban Guru</i>					
15.	Smart box membuat saya aktif dalam diskusi kelompok	✓				
16.	Media Smart Box mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman selama proses pembelajaran.	✓				
17.	Smart box membantu saya bertanya tentang materi yang belum saya pahami.	✓				
18.	Saya tidak hanya mendengarkan, tetapi juga ikut melakukan kegiatan saat menggunakan smart box.	✓				
19.	Setelah menggunakan media ini, saya jadi lebih paham inti dari materi yang diajarkan guru.	✓				
20.	Saya merasa percaya diri saat menjawab pertanyaan dengan bantuan smart box.	✓				

3. Komentar Dan Saran Perbaikan

Silahkan diperbaiki yang dilingkari

Curup, 11 Maret 2026

Validator



Mega Selvi Maharani. M.Pd

NP.199505062022032007

Lampiran 9 SK Uji Coba Angket



PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 REJANG LEBONG
" AKREDITASI "A"
Jalan Perbo Curup Utara Tlp. 0732-23165 e-mail : smpn1cu@gmail.com



SURAT KETERANGAN UJI COBA ANGKET
Nomor : 421.3 /123/ PL / SMPN4RL/2026

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nila Anisa Mutia

Nim : 22531101

Prodi : Pendidika Agama Islam

Telah melakukan uji coba angket di SMPN 4 Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rejang Lebong, 06 Mei 2026
Kepala Sekolah
ZARLON EFENDI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19870306 200903 1 002

Lampiran 10 tabulasi data uji coba angket dan tabulasi data penelitian

TABULASI DATA PENELITIAN UJI COBA ANGKET																					
PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN (SMART BOX) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DIKELAS 8 SMPN 4 REJANG LEBONG																					
NO RESPONDE N	MEDIA PEMBELAJARAN SMART BOX (X)																				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	97
2	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	78
3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	4	3	3	5	87
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	99
5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	82
6	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	82
7	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	84
8	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	88
9	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	78
10	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	81
11	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	80
12	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
13	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
14	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	82
15	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	89
16	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	87
17	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	65
18	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	86
19	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	91
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	99
21	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	91

TABULASI DATA PENELITIAN UJI COBA ANGKET PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN (SMART BOX) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS 8 SMPN 4 REJANG LEBONG																					
NO RESPONDEN	MEDIA PEMBELAJARAN SMART BOX (X)																				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	96
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	96
26	3	4	4	3	5	3	4	3	5	4	3	5	4	3	5	3	5	4	4	3	77
27	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	86
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	94
29	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	84
30	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	85

Lampiran 11 lembar uji validitas excel

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,624	0,361	Valid
2.	0,594	0,361	Valid
3.	0,581	0,361	Valid
4.	0,648	0,361	Valid
5.	0,700	0,361	Valid
6.	0,641	0,361	Valid
7.	0,748	0,361	Valid
8.	0,722	0,361	Valid
9.	0,637	0,361	Valid
10.	0,738	0,361	Valid
11.	0,640	0,361	Valid
12.	0,550	0,361	Valid
13.	0,571	0,361	Valid
14.	0,700	0,361	Valid
15.	0,697	0,361	Valid
16.	0,764	0,361	Valid
17.	0,432	0,361	Valid
18.	0,569	0,361	Valid
19.	0,717	0,361	Valid
20.	0,598	0,361	Valid

Lampiran 12 Tabulasi Data penelitian Media Pembelajaran Smart Box (X)

TABULASI DATA PENELITIAN																					
PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN (SMART BOX) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS 8 SMPN 4 REJANG LEBONG																					
NO RESPONDEN	MEDIA PEMBELAJARAN SMART BOX (X)																				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
1	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	87
2	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	86
3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	85
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	91
6	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	90
7	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	89
8	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	2	82
9	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	88
10	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	86
11	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	87
12	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	85
13	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	80
14	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	81
15	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	2	81
16	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82
17	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	85
18	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	80
19	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	2	88
20	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	86
21	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	86
22	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	84
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	1	87

24	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	80	
25	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	85
26	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	87
27	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	86
28	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
29	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	83
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
31	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	89
32	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	90
33	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	92
34	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	85
35	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	89
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	91
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
38	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	89
39	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	6	86
40	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	87
41	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
42	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	87
43	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	85
44	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	86
45	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	86
46	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	85
47	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	87
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	92
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94
50	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	88
51	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	85

52	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	85
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	83
54	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	87
55	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	91
56	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	86
57	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	87
58	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	87
59	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	84
60	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	87
61	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	86
62	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	83
63	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	86
64	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	87
65	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	82
66	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	84
67	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	87
68	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	86
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	92
70	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	88
71	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	85
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
73	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	87
74	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	86
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	88
76	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
77	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	88
78	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	90
79	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	81

80	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	80
81	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	87
82	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	86
83	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	88
84	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
85	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	85
86	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	90
87	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	82
88	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	87
89	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	83
91	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	83
92	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	78
93	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	84
94	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	90
95	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	92
96	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2	83
97	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	1	82
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	93
99	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	86
100	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	89
101	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	85
102	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	82
103	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	86
104	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	87
105	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	86
106	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	82
107	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	86
108	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	88

[illegible]

Lampiran 13 Data Hasil Belajar siswa

Hasil Belajar (Y)		
NO RESPONDEN	HASIL Y	KATEGORI
1	90	TINGGI
2	85	SEDANG
3	83	SEDANG
4	95	SANGAT TINGGI
5	90	TINGGI
6	90	TINGGI
7	85	SEDANG
8	90	TINGGI
9	70	RENDAH
10	70	RENDAH
11	80	SEDANG
12	75	RENDAH
13	80	SEDANG
14	90	TINGGI
15	70	RENDAH
16	80	SEDANG
17	90	TINGGI
18	90	TINGGI
19	75	RENDAH
20	80	SEDANG
21	100	SANGAT TINGGI
22	70	RENDAH
23	80	SEDANG
24	90	TINGGI
25	75	RENDAH

Hasil Belajar (Y)		
NO RESPONDEN	HASIL Y	KATEGORI
26	80	SEDANG
27	85	SEDANG
28	80	SEDANG
29	80	SEDANG
30	75	RENDAH
31	80	SEDANG
32	80	SEDANG
33	88	TINGGI
34	85	SEDANG
35	80	SEDANG
36	78	SEDANG
37	80	SEDANG
38	80	SEDANG
39	75	RENDAH
40	80	SEDANG
41	100	SANGAT TINGGI
42	90	TINGGI
43	70	RENDAH
44	75	RENDAH
45	85	SEDANG
46	80	SEDANG
47	70	RENDAH
48	80	SEDANG
49	85	SEDANG
50	70	RENDAH
51	72	RENDAH

Hasil Belajar (Y)		
NO RESPONDEN	HASIL Y	KATEGORI
52	75	RENDAH
53	70	RENDAH
54	75	RENDAH
55	75	RENDAH
56	75	RENDAH
57	90	TINGGI
58	76	RENDAH
59	70	RENDAH
60	75	RENDAH
61	88	TINGGI
62	80	SEDANG
63	90	TINGGI
64	80	SEDANG
65	83	SEDANG
66	80	SEDANG
67	75	RENDAH
68	70	RENDAH
69	75	RENDAH
70	85	SEDANG
71	80	SEDANG
72	90	TINGGI
73	75	RENDAH
74	80	SEDANG
75	80	SEDANG
76	80	SEDANG
77	75	RENDAH

Hasil Belajar (Y)		
NO RESPONDEN	HASIL Y	KATEGORI
78	90	TINGGI
79	90	TINGGI
80	90	TINGGI
81	85	SEDANG
82	90	TINGGI
83	90	TINGGI
84	70	RENDAH
85	80	SEDANG
86	80	SEDANG
87	85	SEDANG
88	70	RENDAH
89	70	RENDAH
90	80	SEDANG
91	85	SEDANG
92	85	SEDANG
93	75	RENDAH
94	80	SEDANG
95	75	RENDAH
96	70	RENDAH
97	70	RENDAH
98	90	TINGGI
99	90	TINGGI
100	95	SANGAT TINGGI
101	85	SEDANG
102	80	SEDANG
103	78	SEDANG

Hasil Belajar (Y)		
NO RESPONDEN	HASIL Y	KATEGORI
104	85	SEDANG
105	89	TINGGI
106	70	RENDAH
107	80	SEDANG
108	75	RENDAH
109	70	RENDAH
110	80	SEDANG
111	80	SEDANG
112	71	RENDAH
113	80	SEDANG
114	100	SANGAT TINGGI
115	90	TINGGI
116	90	TINGGI
117	85	SEDANG
118	90	TINGGI
119	95	SANGAT TINGGI
120	83	SEDANG
121	90	TINGGI
122	87	TINGGI
123	95	SANGAT TINGGI

Lampiran 14 Modul Ajar

MODUL AJAR

Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern Dan Antar Umat Beragama

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: SASRA YULIANA, S.Ag. M.Pd.I
Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas/ Fase	: VIII (Delapan)
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 pekan/ 12 Jam Pelajaran
Tahun Penyusunan	: 2025

B. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat mengaitkan materi iman kepada nabi dan rasul dengan akidah sebagai bagian dari Rukun Iman. Guru menegaskan bahwa keimanan tersebut tidak hanya dipahami, tetapi juga diwujudkan dengan meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

Media Smart Box, Papan tulis, spidol, *Note book* , dll

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran menggunakan cooperative learning, menggunakan metode cermah, diskusi, Tanya jawab, permainan edukatif

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggunakan media Smart Box, peserta didik mampu menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam, serta menerima hakikat perbedaan sebagai sunatullah
2. Dengan menggunakan media Smart Box, peserta didik mampu mengevaluasi praktik keberagamaan umat Islam di lingkungan masyarakat yang majemuk, serta memiliki keberagamaan yang toleran
3. Dengan menggunakan media Smart Box, peserta didik mampu membuat quote yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam, serta memiliki sikap toleran intern maupun antar umat beragama

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami pentingnya menerapkan sikap toleransi, saling menghargai, dan menghormati perbedaan dalam kehidupan sehari-hari guna menciptakan kerukunan, kedamaian, serta harmoni intern dan antar umat beragama sebagai wujud persatuan dalam keberagaman.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Ada berapa agama di Indonesia?
2. Apa itu toleransi?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran Peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- Menyanyikan lagu Profil Pelajar Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan profil pelajar Pancasila di dalam diri
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
- Pembelajaran akan diawali dengan pertanyaan pemantik. Guru meminta peserta

didik untuk untuk menyebutkan :

- Ada berapa agama diindonesia?
- Apa itu toleransi?
- Guru akan mencatat dan menggunakan informasi yang didapat dari permainan tersebut untuk memetakan sejauh mana pengetahuan ?.
- Guru memberikan ice breaking yang dapat memicu semangat peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memperkenalkan media *Smart Box* ke peserta didik
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati bab 8 tentang Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni intern dan Antar Umat Beragama
- Guru menjelaskan materi bab 8 dengan bantuan smart box
- Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan
- guru memberikan contoh toleransi intern dan antar beragama
- guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar yang ada di smart box
- Guru meminta beberapa peserta didik untuk maju ke depan dan mencocokkan gambar tentang sikap toleransi dengan nama atau jenis toleransi yang sesuai.
- Setelah selesai guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk maju ke depan dan memutar spin yang terdapat pada Smart Box.
- Setelah mendapatkan nomor pada spin, peserta didik mengambil soal sesuai dengan nomor yang diperoleh.
- Peserta didik mendiskusikan jawaban dari soal yang diperoleh bersama anggota kelompoknya.
- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik selama proses diskusi berlangsung
- Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.
- Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau pendapat terhadap jawaban yang telah disampaikan.
- Guru memfasilitasi sesi tanya jawab antar kelompok untuk memperdalam pemahaman peserta didik.
- Guru memberikan penguatan terhadap jawaban dan hasil diskusi peserta didik.
- Guru mencatat poin yang diperoleh masing-masing kelompok selama kegiatan

berlangsung.

- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan bekerja sama dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik memberikan pertanyaan
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a

E. ASESMEN/ PENILAIAN

- Assessment for learning : Penilaian sikap (pengamatan atau observasi)
- Assesment of Learning : Penilaian pengetahuan (tes tertulis atau lisan) dan Penilaian keterampilan (unjuk kerja)

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Refleksi Guru

Guru melakukan refleksi dengan model 4F. 4F merupakan model refleksi yang dikembangkan oleh Dr. Roger Greenaway. 4F dapat diterjemahkan menjadi 4P, dengan pertanyaan sebagai berikut:

- Facts (Peristiwa):** Ceritakan pengalaman Anda mengikuti pembelajaran di kelas? Apa hal baik yang saya alami dalam proses tersebut? Ceritakan juga hambatan atau kesulitan Anda selama proses pembelajaran ini? Apa yang saya lakukan dalam mengatasi kendala tersebut?
- Feelings (Perasaan):** Bagaimana perasaan Anda selama pembelajaran berlangsung? Apa yang saya rasakan ketika menerapkan aksi nyata ke dalam kelas? Ceritakan hal yang membuat Anda memiliki perasaan tersebut.
- Findings (Pembelajaran):** Pelajaran apa yang saya dapatkan dari proses ini?

Apa hal baru yang saya ketahui mengenai diri saya setelah proses ini?

- d. Future (Penerapan): Apa yang bisa saya lakukan dengan lebih baik jika saya melakukan hal serupa di masa depan? Apa aksi/tindakan yang

2. Refleksi peserta didik

- a. Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini ?
- b. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini ?
- c. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- d. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- e. Apa yang akan kamu lakukan setelah mempelajari materi ini ?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LK-1

Materi : Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern Dan Antar Umat Beragama

Nama Peserta Didik : 1.
2. dst.....

Kelas/ Semester : VIII / I (Satu)

Spinlah angka pada media smart box dan Isilah soal yang di dapatkan pada media smart box bersama kelompok mu !.

Tuliskan jawabannya pada tabel berikut, dan presentasikan di depan Kelas !

[illegible]

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta:Kementerian Agama RI.
- b. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.
Jakarta:Kemdikbud RI
- c. Muhammad Rifa'i. 2011. Tuntutan Shalat Lengkap.Semarang: Toha Putra

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- a. Toleransi :sikap menghargai, membiarkan, pandangan, kepercayaan
- b. Moderasi beragama : Cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang mengambil jalan tengah (wasathiyah), tidak ekstrem kiri maupun ekstrem kanan.
- c. Kebebasan Beragama: Hak setiap individu untuk memeluk dan menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing tanpa paksaan.

Lampiran 4 Daftar pustaka

- a. LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI
- b. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 8. Kemdikbud RI
- c. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. Qur'an Kemenag. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam <https://quran.kemenag.go.id/>

Mengetahui,
Kepala sekolah,



ZARLON EFENDI, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870306 200903 1002

Curup, Juli 2026
Guru Mata Pelajaran

Sasra Yulina S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197303242005012002

Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 REJANG LEBONG
" AKREDITASI "A"

Jalan Perbo Curup Utara Tlp. 0732-23165 e-mail : smpn1cu@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 /123/ PL / SMPN4RL/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 4 Rejang Lebong, dengan ini menerangkan bahwa:

No	Nama	NIM	Prodi	Waktu Penelitian	Ket
1	NILA ANISA MUTIA	22531101	PAI	DI SESUIKAN DENGAN WAKTU PINELITIAN	

Nama tersebut diatas adalah benar – benar telah melaksanakan kegiatan penelitian.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 06 Mei 2026
Kepala Sekolah

ZARLON EFENDI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19870306 200903 1 002

Lampiran 16 Lembar Surat Izin Observasi

B. MOTOMON DI BANTU: 6/26
 BUK. SARA
 OPTA PIANDI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 239/In.34/FT.1/PP.00.9/03/2025
 Lampiran : -
 Hal : Izin melakukan Observasi terkait tugas perkuliahan

Curup, 05 Maret 2026

Kepada
 Yth. Bapak/ Ibu kepala sekolah
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebelumnya, kami mendo'akan bapak/ibu berada dalam keadaan sehat wal 'afiat. Selanjutnya kami dari Dosen Pengampu Mata Kuliah Skripsi Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, dalam rangka obsevasi penelitian di SMPN 4 Rejang Lebong dengan ini kami memohon izin kepada bapak / ibu agar mahasiswa yang tersebut di bawah ini untuk dapat melakukan observasi penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup di sekolah atau madrasah yang bapak/ibu pimpin.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

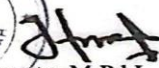
No	Nama	NIM
1	Nila Anisa Mutia	22531101

Demikianlah permohonan izin ini kami sampaikan besar harapan kami bapak/ibu dapat mengizinkannya, atas kerjasama bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Curup, 05 Maret 2026

Ketua Program Studi PAI



Siswanto, M.Pd.I.
 NIP. 19840723 202321 1 009

Lampiran 17 dokumentasi



Observasi



Uji coba angket



Penerapan media Smart box



Pengisian Angket



Bersama ibu Sasra Yuliana S.Ag, Guru PAI Kelas VIII

BIODATA PENULIS



Nila Anisa Mutia, lahir di Kertasari pada tanggal 31 Agustus 2004 sebagai anak kedua dari pasangan Bapak Alamsyah dan Ibu Nirwana. Penulis mengawali pendidikan formal di SD Negeri Kertasari dan menyelesaikannya pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al-Falah Muara Rupit dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas ditempuh di MAN Rejang Lebong dan diselesaikan pada tahun 2022. Setelah itu, penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2026.